

**ANALISIS PERSEPSI PENGGUNAAN *FINTECH*
DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA
UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER DARI LUAR
JEMBER (PERSPEKTIF TAM)**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh :
Salman Al Farisi

NIM: 211105020008

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
NOVEMBER 2025**

**ANALISIS PERSEPSI PENGGUNAAN *FINTECH*
DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA
UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER DARI LUAR
JEMBER (PERSPEKTIF TAM)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh :
Salman Al Farisi
NIM: 211105020008

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
NOVEMBER 2025**

**ANALISIS PERSEPSI PENGGUNAAN *FINTECH*
DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA
UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
DARI LUAR JEMBER (PERSPEKTIF TAM)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq
Jember

untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh :
Salman Al Farisi
NIM. 211105020008

Disetujui Pembimbing
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
Salman Farizi, S.Pd., M.E
NIP. 198911122022031004

**ANALISIS PERSEPSI PENGGUNAAN *FINTECH*
DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA
UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
DARI LUAR JEMBER (PERSPEKTIF TAM)**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari :
Tanggal :

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. Sofiah, M.E.

NIP. 199105152019032005

Ari Fahimatussyam P. N., S.E., M.Ak.

NIP. 199406302022032005

Anggota :

1. Dr. Nur ika mauliyah, S.E., M.Ak.
2. Salman Farizi, M.E.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

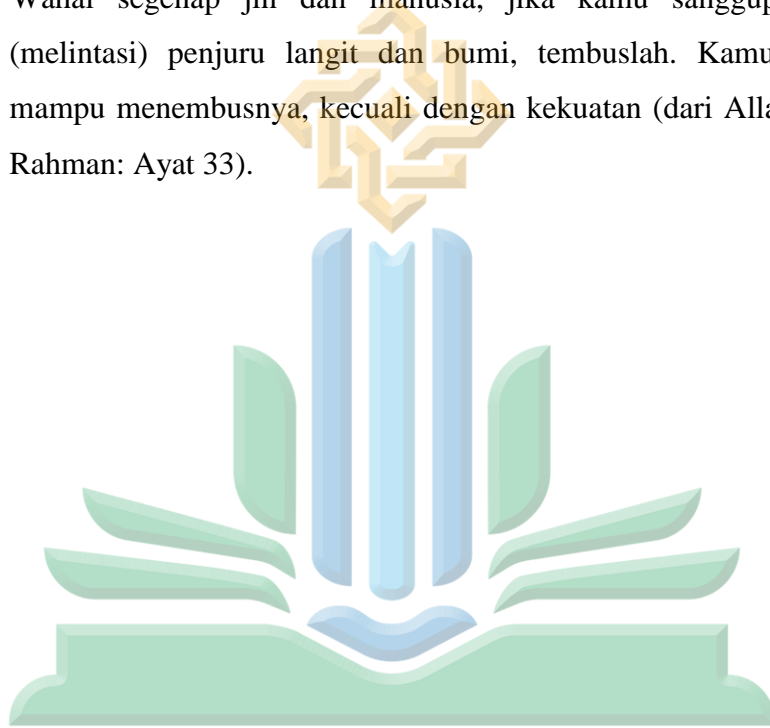
Dr. M. Ubaidillah, M.Ag

NIP. 196812261996031001

MOTTO

يَمْعَشَرُ الْجِنَّ وَالْإِنْسِ إِنْ أَسْتَطَعْتُمْ أَنْ تَنْفُذُوا مِنْ أَقْطَارِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ
فَأَنْفُذُوا لَا تَنْفُذُونَ إِلَّا بِسُلْطَنِ ۖ

Artinya: Wahai segenap jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, tembuslah. Kamu tidak akan mampu menembusnya, kecuali dengan kekuatan (dari Allah). (QS. Ar-Rahman: Ayat 33).



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur saya panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, hidayat, dan karunia-Nya hingga terselesaikannya tugas akhir ini. Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah saya persembahkan Tugas akhir skripsi ini kepada:

1. Bapak Thohir (Alm) dan Ibu Supiyati yang telah berjuang tanpa kenal waktu dan lelah untuk putranya. Terimakasih atas cinta yang tulus, kerja keras, pengorbanan, dan doa yang senantiasa mengiringi langkah putranya.
2. Kakak dan Adik tersayang Mbak Intan, Mas Ricky, Mas Rizal, dan Adik Nayah yang senantiasa memberi motivasi, semangat, dan dukungan tanpa pamrih, terimakasih sudah percaya dan membantu penulis untuk melewati tantangan. Tanpa kalian, penulis tidak akan ada dititik ini.
3. Semua teman seperjuangan, teman sekontrakan, dan teman-teman IKMAMEBA, saya ucapkan terimakasih telah memberi ruang selama proses ini, baik dukungan secara langsung maupun tidak langsung. Semoga kalian semua sukses dimanapun berada.
4. Seluruh mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang dari luar Jember yang telah memberikan informasinya, sehingga dapat membantu proses penyelesaian skripsi ini.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan Menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala Puji Bagi Allah, Tuhan semesta alam, dan sholawat serta salam selalu tucurahkan kepada baginda Nabi Muhammad Slallahu `Alaihi Wasallam, sungguh atas nikmatnya sehingga dapat menyelesaikannya skripsi dengan judul **“Analisis Persepsi Penggunaan *Fintech* dalam Pengelolaan Keuangan Mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dari Luar Jember (Perspektif TAM)”**. terselesaikannya skripsi ini karena adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak terkait. Dengan adanya dukungan tersebut, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terimakasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
2. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
3. Dr. Hj. Nurul Widyawati Islam Rahayu, S.Sos., M.Si. selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dan Dosen Penasihat Akademik (DPA)
4. Dr. H. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
5. Dr. Sofiah, M.E. selaku Koordinator Program Studi Ekonomi Syariah

6. Salman Farizi, S.Pd., M.E selaku Dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu serta memberikan arahan dalam penyusunan skripsi
7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, khususnya yang telah memberikan ilmu kepada penulis sehingga dapat membuka cakrawa keilmuan baru dan mendapatkan pengetahuan yang luas.
8. Seluruh informan yang telah membagikan pengalaman tentang penggunaan *fintech* dalam mengelola keuangannya.

Semoga amal baik semua pihak tercatat sebagai amal yang bermanfaat bagi seluruh masyarakat kedepannya. Penulis ini menyadari bahwa skripsinya masih terlalu jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini di masa yang akan datang. Dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan untuk kedepannya.

Jember, 23 Oktober 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SYAFI'IQ
J E M B E R Penulis

ABSTRAK

Salman Al Farisi, Salman Farizi, 2025: *Analisis Persepsi Penggunaan Fintech dalam Pengelolaan Keuangan Mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dari Luar Jember (Perspektif TAM)*.

Kata kunci: Teknologi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, Mahasiswa, *Fintech*, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Teknologi keuangan mendorong lembaga keuangan memperluas layanan melalui internet dan *smartphone*, sehingga transaksi beralih dari tunai ke non-tunai. Inovasi ini tidak hanya memudahkan transaksi, tetapi juga membantu pengelolaan keuangan pribadi, termasuk bagi mahasiswa perantau yang kerap menghadapi tantangan dalam menjaga keseimbangan keuangan. Mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dari luar Jember yang memanfaatkan *mobile banking* maupun *E-Wallet* yang mempersepsikan penggunaan *fintech* dalam mengatur keuangan mereka, dengan tujuan melihat sejauh mana teknologi ini dapat meningkatkan efektivitasnya.

Fokus dalam penelitian ini memuat tiga hal yaitu: 1) Bagaimana persepsi penggunaan *fintech* pada mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dari luar Jember? 2) Bagaimana pengalaman mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dari luar Jember menggunakan *fintech* dalam mengelola keuangan?.

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui persepsi penggunaan *fintech* pada mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dari luar Jember. 2) Untuk mengetahui pengalaman mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dari luar Jember menggunakan *fintech* dalam mengelola keuangan.

Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Untuk menentukan informan peneliti menggunakan teknik *snowball sampling*. Teknik pengumpulan data yaitu dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap mahasiswa yang menggunakan aplikasi *M-Banking* maupun dompet digital. Analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber data.

Hasil penelitian ini menunjukkan persepsi penggunaan *fintech* pada mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dari luar Jember yaitu positif karena fungsionalitasnya membantu mereka mengelola keuangan dengan lebih efisien. Pengalaman penggunaan juga menunjukkan performa aplikasi yang cepat, responsif, tersedia kapan saja, serta biaya yang terjangkau sehingga mendorong pemanfaatan berkelanjutan dan sistem keamanan yang dianggap kuat membuat mahasiswa merasa aman dalam bertransaksi.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Persetujuan Pembimbing	ii
Pengesahan Tim Penguji	iii
Motto	iv
Persembahan	v
Abstrak.....	viii
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	xi
A.Konteks Penelitian	1
B.Fokus Penelitian	8
C.Tujuan Penelitian	8
D.Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Istilah	10
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A.Penelitian Terdahulu	14
B.Kajian Teori	25
BAB III METODE PENELITIAN	33
A.Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	33
B.Lokasi Penelitian.....	34

C.Subyek Penelitian.....	34
D.Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Analisis Data	40
F. Keabsahan Data.....	41
G.Tahap-tahap Penelitian.....	42
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	44
A.Gambaran Obyek Penelitian	44
B.Penyajian Data dan Analisis.....	48
C.Pembahasan Temuan.....	65
BAB V PENUTUP.....	71
A.Kesimpulan	73
B.Saran-saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....	75

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	23
Tabel 2.1 Data Mahasiswa yang di teliti	35



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Masyarakat Indonesia saat ini hampir tidak dapat dipisahkan dari teknologi dan Indonesia termasuk dalam salah satu negara dengan penggunaan internet terbanyak seAsia.¹ Dalam konteks era digital saat ini, peningkatan penggunaan internet dan smartphone di Indonesia memberikan peluang bagi lembaga jasa keuangan untuk memanfaatkan teknologi digital. Hal ini memungkinkan mereka untuk menjangkau masyarakat secara lebih luas dalam menawarkan produk dan layanan secara *online*.² Dimana kemajuan teknologi di era modern saat ini memiliki dampak signifikan terhadap transformasi sistem pembayaran dalam aktivitas transaksi, yang sebelumnya lebih banyak melakukan belanja dengan menggunakan uang tunai, kini telah beralih dan memanfaatkan metode pembayaran non-tunai dalam berbagai jenis transaksi. Salah satu bentuk pembayaran non-tunai yang populer saat ini adalah uang elektronik, yang merupakan instrumen pembayaran berbentuk digital, di mana nilai uangnya disimpan dalam media elektronik tertentu.³

¹ M.F Hidayatullah et al., "Strategi Digital Marketing Dengan Instagram Dan TikTok Pada Butik Dot.Id," *Human Falah* 10, no.1 (2023): 127, <http://dx.doi.org/10.30829/hf.v10i1.15161>.

² Nafa Latif Vani Purwanto et al., "Tansformasi Digital Sebagai Inovasi Layanan Prima BSI Kepada Nasabah," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital* 1, no. 3 (2024): 615, <https://doi.org/10.62379/jebd.v3i1>.

³ Lutfia Farhatul Mahmuda, Nurul Setyaningrum, and Retna Anggitani, "Convenience, Benefits, Security, Trust, and Innovation: A Decision-Making Framework for the Gojek Application's Gopay Feature During the COVID-19 Pandemic," *Journal of Economic Sharia Law and Business Studies* 3, no. 1 (2023): 57, <https://doi.org/10.55120/iltizamat.v3i1.1745>.

Teknologi keuangan atau lebih dikenal dengan istilah *Fintech* (*Financial Technology*) merupakan penerapan teknologi dalam struktur keuangan yang menghasilkan penemuan baru berupa produk, layanan, teknologi, atau pola bisnis. *Fintech*, sebagai hasil integrasi antara sektor keuangan dan teknologi. Kini telah merubah model transaksi dari yang sebelumnya dilakukan secara langsung dengan menggunakan uang tunai menjadi proses transaksi *online* yang dapat dilakukan dalam hitungan detik.⁴

Teknologi keuangan (*Fintech*) adalah penerapan teknologi dalam sektor keuangan yang bisa menghasilkan produk, layanan, teknologi, model bisnis yang baru, dan keandalan dalam sistem pembayaran. *Fintech* merupakan teknologi gabungan antara layanan keuangan dan teknologi modern. Penggunaan *fintech* mencakup berbagai transaksi keuangan seperti investasi, pembayaran, peminjaman online, transfer, perencanaan keuangan, dan perbandingan produk keuangan.⁵ Dalam perkembangan teknologi saat ini, kemajuan di berbagai bidang telah memberikan manfaat yang signifikan bagi berbagai lapisan masyarakat. Salah satu kelompok yang merasakan dampak positif dari kemajuan tersebut adalah mahasiswa yang memanfaatkan teknologi untuk mendukung berbagai aspek kehidupan akademik dan non-

⁴ Dwi Syafarani and Shofiyullah Muzammil, "Transformasi Keuangan Digital: Analisis Ekonomi Islam Terhadap Pinjaman *Online* Di Era Modern," *Journal Of Social Science Research* 4, no. 3 (2024): 18730, <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i3.12861>.

⁵ Johan, "Inovasi Dalam Teknologi Keuangan: Mengubah Praktik Perbankan Dan Investasi Tradisional," *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 01, no. 01 (2022): 300, <https://doi.org/10.32806/ccy.v2i2.244>.

akademik. Berkat transformasi tersebut, aplikasi yang telah dikembangkan kini menawarkan kemudahan secara signifikan dalam pelayanannya.⁶

Pengeluaran keuangan sering kali menjadi masalah yang cukup serius, karena secara keseluruhan kegiatan seseorang sering melibatkan dengan uang.⁷ Pengelolaan keuangan yang efektif berkontribusi pada dampak positif terhadap kondisi finansial individu, sedangkan pengelolaan keuangan yang kurang optimal dapat menimbulkan konsekuensi negatif. Pengelolaan keuangan merujuk pada serangkaian strategi dalam mengatur sumber daya finansial yang dimiliki, mencakup aspek perencanaan pendapatan, pengalokasian pengeluaran, aktivitas menabung, hingga pengambilan keputusan investasi.

Pengelolaan keuangan merupakan aspek yang harus diperhatikan oleh setiap individu, terutama bagi mahasiswa perantau. Pengelolaan keuangan ini merujuk pada proses perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pemantauan arus kas, baik dalam bentuk pemasukan maupun pengeluaran. Dimana untuk memastikan pemenuhan kebutuhan sehari-hari dan bulanan secara optimal. Selain itu, keseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran perlu diperhitungkan secara cermat agar tidak terjadi pemborosan. Apabila pengelolaan keuangan tidak dilakukan dengan baik, maka dapat mengarah pada perilaku konsumtif yang berlebihan. Dalam beberapa kasus berpotensi

⁶ Nikmatul Masrurroh et al., "Literasi Sistem Transformasi Digital Dalam Optimalisasi Layanan Nasabah," *Jurnal Abdi Masyarakat* 2, no. 1 (2024): 411, <https://doi.org/https://doi.org/10.62085/jms.v2i1.88>.

⁷ Yosefa Renan Panu, "Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme, Prilaku Konsumtif Dan Pentingnya Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Asrama Asmadewa Yogyakarta," *Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 6, no. 4 (2024): 4436, <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i4.941>.

bertentangan dengan norma sosial maupun nilai-nilai agama. Seperti di dalam Al-Qur`an QS. Al-Isra ayat 27 yang memiliki arti “*Sesungguhnya para pemboros itu adalah saudara-saudara setan dan setan itu sangat ingar kepada Tuhanya*”. Ayat tersebut menjelaskan bagaimana arahan untuk membelanjakan harta yang sesuai dengan kebutuhan, digunakan di jalan benar, dan tidak digunakan di jalan maksiat, maka apabila digunakan di jalan maksiat tergolong perilaku boros.⁸

Penggunaan teknologi keuangan dalam pengelolaan keuangan semakin meluas seiring dengan kemajuan zaman. Indonesia, sebagai negara berkembang, telah menunjukkan peningkatan dalam pemanfaatan *fintech* oleh masyarakat, salah satunya melalui layanan perbankan digital seperti *digital saving* dan *mobile banking* yang cukup dengan melalui sambungan internet dan dapat digunakan kapan saja dan dimana saja.⁹ Menurut penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan Raharjo, Nia Daliana D, Nugroho Dhe P, Muhammad Zen, Titani Novia R, Nardi Sunardi, dan Zulfitra yang berjudul "Pemanfaatan *Financial Technology* dalam Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Wilayah Depok" menunjukkan bahwa *fintech* dapat menjadi alat yang efektif dalam pengelolaan keuangan. Hal ini disebabkan oleh kemudahan dan kepraktisan yang ditawarkan oleh *fintech* dalam berbagai aspek, seperti

⁸ Inayah Anidah and Usep Malik Haerudin, “Empowering Pendidikan Saving Habit (Kebiasaan Menabung) Kaitannya Dengan Qur`an Surat Al-Isra Ayat 27 Dalam Upaya Pencegahan Perilaku Konsumtif Pada Anak Usia Dini,” *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 1 (2024): 176–177, <https://doi.org/10.35878/tintaemas.v3i1.1175>.

⁹ Sofiah and Rzky Putri Ayu, “Implementasi Digital Saving Dalam Memperbaiki Mutu Layanan Pada Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Jember,” *Jurnal Ekonomi Syari`ah* 4, no. 1 (2022): 80, <https://doi.org/10.53515/lantabur.2022.4.1.78-98>.

transaksi keuangan, penyimpanan dana secara digital, serta akses terhadap modal atau pendanaan usaha.¹⁰

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Yeyen Oktavian, Husnul Khatimah, dan Hardiansyah Hardiansyah yang berjudul “Peran Teknologi Keuangan dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi Perempuan yang Bekerja” menunjukkan bahwa teknologi keuangan adalah inovasi antara sistem keuangan dan teknologi yang bertujuan untuk meningkatkan layanan keuangan. Teknologi Keuangan merupakan integrasi antara sistem keuangan dan teknologi. Penelitian menunjukkan bahwa perkembangan *fintech* di Indonesia telah menghasilkan berbagai inovasi aplikasi, terutama dalam sektor layanan keuangan, yang mencakup alat untuk transaksi pembayaran, penyimpanan uang, serta peminjaman uang. Teknologi keuangan dalam pengelolaan keuangan pribadi perempuan yang bekerja sangat membantu dalam mengelola keuangannya.¹¹

Penelitian ini berfokus pada teori TAM (*Technology Acceptance Model*). Model Penerimaan Teknologi merupakan suatu kerangka yang bertujuan untuk menganalisis proses penerimaan dan adopsi teknologi oleh pengguna. TAM diperkenalkan oleh Fred Davis pada tahun 1986 dalam disertasi doktoralnya yang berjudul "*A Technology Acceptance Model for Empirically Testing New End-User Information Systems*". Pada awalnya,

¹⁰ Kurniawan Raharjo et al., “Pemanfaatan Financial Technology Dalam Pengelolaan Keuangan Pada UMKM Di Wilayah Depok,” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani* 2, no. 1 (2022), <https://doi.org/https://doi.org/10.51805/jpmm.v2i1.70>.

¹¹ Yeyen Oktavian, Husnul Khatimah, and Hardiansyah Hardiansyah, “Peran Teknologi Keuangan (Fintech) Dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi Perempuan Yang Bekerja,” *Journal of Accounting and Finance Management* 5, no. 6 (2025), <https://doi.org/10.38035/jafm.v5i6.1369>.

model ini dirancang untuk menjelaskan mekanisme penerimaan teknologi informasi baru, termasuk sistem informasi manajemen dan perangkat lunak. Seiring berkembangnya teknologi, TAM digunakan dalam berbagai teknologi *mobile* dan sejenisnya.¹²

Objek penelitian ini ditujukan pada mahasiswa perantau UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Pemilihan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember merupakan salah satu Perguruan Tinggi Negeri Islam satu-satunya yang ada di Kabupaten Jember, karena memiliki mahasiswa yang beragam berasal dari berbagai Daerah. Penelitian ini berfokus pada mahasiswa perantau karena penggunaan *fintech* lebih maksimal dari pada mahasiswa lokal. Sehingga penggunaan *fintech* dalam melakukan transaksi secara *online* dapat membantu atau memudahkan mahasiswa perantau dalam mengelola keuangan di kehidupan sehari-hari, baik dalam hal efisiensi transaksi maupun kemudahan akses terhadap layanan keuangan digital.

Muhammad Fawwaz Firjatullah, salah satu mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang berasal dari Gresik, menyatakan bahwa teknologi keuangan memiliki peran yang signifikan dalam memfasilitasi berbagai transaksi keuangan. Namun, ia mengungkapkan bahwa penggunaan layanan perbankan digital, seperti *M-Banking*, masih memiliki keterbatasan dalam hal pengelolaan keuangan secara mandiri. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa *M-Banking* tersebut bukan hak milik pribadi, melainkan hak milik dari orang tuanya. Selain itu, ia juga mengakui bahwa kemampuan dalam

¹² Soetam Rizky Wicaksono, *Teori Dasar Technology Acceptance Model* (Malang: Seribu Bintang, 2022), <https://doi.org/10.5281/zenodo.7754254>.

mengelola keuangan secara mandiri masih belum optimal, mengingat ketidakstabilan pemasukan dan pengeluaran yang dialaminya.¹³

Peran teknologi keuangan dalam pengelolaan keuangan menjadi hal yang menarik untuk diteliti, terutama dalam konteks mahasiswa yang berasal dari luar kota. Penelitian ini mengidentifikasi bahwa mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, khususnya yang berasal dari luar Jember secara rata-rata memanfaatkan teknologi keuangan dalam berbagai transaksi, seperti pembayaran dan pengelolaan uang melalui platform *Mobile Banking*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana teknologi keuangan dapat berperan dalam pengelolaan keuangan mahasiswa, serta bagaimana mahasiswa tersebut dapat mengelola keuangan mereka untuk memenuhi kebutuhannya. Dengan menggunakan teknologi keuangan, mahasiswa diharapkan dapat mengoptimalkan manajemen keuangan mereka meskipun berada jauh dari tempat tinggal asal mereka, sehingga dapat memudahkan mereka dalam mengatur pemasukan dan pengeluaran yang sesuai dengan kebutuhan.

Maka dari uraian di atas peneliti tertarik untuk melihat bagaimana persepsi kegunaan teknologi keuangan pada mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dari luar jember dalam pengelolaan keuangan. Adapun penelitian ini berjudul “Analisis Persepsi Penggunaan *Fintech* dalam Pengelolaan Keuangan Mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dari Luar Jember (Perspektif TAM)”.

¹³ Muh Fawwaz Firjatullah, Diwawancara oleh penulis, Jember, 25 Januari 2025.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian, fokus penelitian dalam skripsi ini yaitu:

1. Bagaimana persepsi penggunaan *fintech* pada mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dari luar Jember?
2. Bagaimana pengalaman mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dari luar Jember menggunakan *fintech* dalam mengelola keuangan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu berupa gambaran atau arah yang akan ditujukan dalam melaksanakan penelitian. Jadi berdasarkan pada fokus penelitian diatas tersebut ada beberapa tujuan yang ingin tercapai atau dicapai dan dapat diperoleh dalam penelitian ini diantaranya :

1. Untuk mengetahui persepsi penggunaan *fintech* pada mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dari luar Jember.
2. Untuk mengetahui pengalaman mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dari luar Jember menggunakan *fintech* dalam mengelola keuangan.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian yang akan di kaji saat ini, diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis ataupun praktis. Adapun manfaat dalam penelitian tersebut yang berjudul “Analisis Persepsi Penggunaan *Fintech* dalam Pengelolaan Keuangan Mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dari Luar Jember (Perspektif TAM)” yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan mengenai teknologi keuangan yang dapat dimanfaatkan secara baik oleh mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dari luar Jember. Selain itu, diharapkan pada penelitian ini dapat dijadikan acuan yang dapat digunakan pada penelitian berikutnya dan mendapatkan perhatian lebih dari mahasiswa tersebut.

2. Manfaat Secara Praktis

- 1) Bagi penulis, mengenai penulisan judul skripsi ini diharapkan dapat memberikan manfaat penambahan pengetahuan untuk penelitian mengenai *fintech* dalam pengelolaan keuangan pada mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dari luar Jember.
- 2) Bagi mahasiswa yang diteliti, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang teknologi keuangan dalam pengelolaan keuangan mahasiswa dan juga dapat dijadikan referensi untuk selanjutnya yang mungkin memiliki pembahasan yang sama pada penelitian ini.
- 3) Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu dan pengetahuan bagi para akademisi dan praktisi ekonomi, sekalian dapat dijadikan referensi dan rujukan untuk penelitian keselanjutan yang mungkin memiliki substansi yang sama pada penelitian ini.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah menjelaskan makna kata-kata kunci yang menjadi fokus peneliti dalam judul penelitian. Tujuannya adalah untuk memastikan semua orang memahami kata-kata tersebut sesuai dengan yang dimaksud oleh peneliti. Kata-kata yang perlu dijelaskan didasarkan pada judul penelitian.

1. Persepsi Penggunaan *Fintech*

Persepsi penggunaan teknologi keuangan merupakan penerimaan pengguna untuk memilih suatu sistem apakah dapat diterima oleh pengguna. Teknologi keuangan merupakan gabungan antara sistem keuangan dengan teknologi hingga menjadi sebuah inovasi yang memudahkan sistem keuangan. Teknologi keuangan mencakup berbagai macam intervensi teknologi, mulai dari keuangan komersial menjadi pribadi dan telah mengubah model bisnis dari konvensional menjadi modern.¹⁴

Teknologi keuangan atau *fintech* merupakan penerapan inovasi di sektor keuangan yang bertujuan meningkatkan kualitas layanan. Melalui pemanfaatan teknologi, *fintech* mempermudah berbagai transaksi serta mendukung pengelolaan perbankan dan investasi. Selain itu, kehadirannya membantu menekan biaya operasional dan meningkatkan efisiensi dalam layanan keuangan.¹⁵

¹⁴ Budi Raharjo, *Fintech: Teknologi Finansial Perbankan Digital* (Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik, 2021), <https://digilib.stekom.ac.id/ebook/view/fintech--teknologi-finansial-perbankan-digital>.

¹⁵ Endra Saputra et al., *Teknologi Keuangan* (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2023): 38, <https://www.researchgate.net/publication/371947463>.

Dengan demikian dapat dipahami, bahwa persepsi penggunaan teknologi keuangan merupakan penerimaan suatu sistem oleh pengguna dan suatu inovasi dalam bidang teknologi. Dimana dapat diakses dan dimanfaatkan oleh mahasiswa dalam mendukung pengelolaan keuangan. Perkembangan teknologi yang semakin maju memungkinkan kemudahan dalam berbagai transaksi keuangan serta aspek lain yang berkaitan dengan aktivitasnya.

2. Pengelolaan Keuangan mahasiswa

Pengelolaan keuangan adalah suatu proses yang melibatkan perencanaan, pengendalian, dan pengawasan sumber daya finansial guna mencapai tujuan yang baik. Pengelolaan keuangan merupakan suatu hal yang mudah untuk dipelajari akan tetapi sering kali diabaikan dalam penerapannya. Penerapan pengelolaan keuangan ini apabila diterapkan dengan benar akan dapat membantu dan mewujudkan tujuan kehidupan yang baik.¹⁶

Dalam pengelolaan keuangan mahasiswa, ada kemungkinan besar mendasari mengetahui tentang keuangan. Dimana dapat mengerti betul bagaimana pengelolaan keuangan yang baik itu seperti apa. Pemahaman tentang pengelolaan keuangan yang baik itu sering kali tertutup oleh pergaulan bebas dan gaya hidup mahasiswa. Seperti contoh yaitu *trend-*

¹⁶ Flasa Kikit Indania, Whedy Prasetyo, and Hendrawan Santoso Putra, "Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Untuk Meningkatkan Keharmonisan Dan Kesejahteraan Keluarga," *Jurnal Ilmu-Ilmu Ekonomi* 16, no. 1 (2024): 25-26, <https://doi.org/10.35457/akuntabilitas.v16i1.3590>.

trend terkini mengenai kuliner, fashion, dan lainnya membuat idealisme tentang pengelolaan keuangan yang baik terlupakan.¹⁷

Dengan demikian, pengelolaan keuangan mahasiswa adalah proses perencanaan, pengalokasian, dan pengendalian sumber daya keuangan yang dimiliki mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan akademik dan kehidupan. Pengelolaan ini mencakup aspek seperti *budgeting*, pencatatan pengeluaran, serta pemanfaatan layanan keuangan digital untuk membantu mahasiswa mengatur keuangannya secara lebih optimal. Mahasiswa yang dimaksud oleh peneliti adalah mahasiswa yang menempuh pendidikan sarjana di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, tetapi berasal dari daerah luar selain Kabupaten Jember.

F. Sistematika Pembahasan

Bab I Pendahuluan, meliputi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan peneliti, manfaat peneliti, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka, meliputi penelitian terdahulu sebagai perbandingan untuk menyusun kepustakaan dan kajian teori.

Bab III Metode Penelitian, meliputi metode yang akan di gunakan oleh peneliti yang berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

¹⁷ Dwi Iga Lusasi, "Pengelolaan Keuangan: Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Mahasiswa," *Jurnal Ecodunamika* 4, no. 1 (2021): 2, <https://ejournal.uksw.edu/ecodunamika/article/view/5227>.

Bab IV Penyajian Data dan Analisis, bab ini berisikan gambaran objek penelitian, penyajian data, dan pembahasan temuan.

Bab V Penutup, bab ini berisi kesimpulan dan saran dari penelitian yang dilakukan..



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Di bagian ini, saya akan mencantumkan penelitian sebelumnya yang terkait dengan apa yang sedang dilakukan. Ada beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan variable pembahasan penelitian saat ini, diantaranya yaitu :

1. Penelitian yang dilakukan Avin Lois Tridova dan Diyah Utami mahasiswa Universitas Negeri Surabaya yang berjudul “Pengalaman Mahasiswa dalam Menggunakan Pinjaman *Online* (Studi pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Surabaya)”. Penelitian ini membahas tentang bagaimana pinjaman *online* tersebut dapat dengan mudah juga proses cepat dan persyaratan ringan, sehingga populer untuk memenuhi kebutuhan mendesak atau gaya hidup pada mahasiswa perguruan tinggi Surabaya. Namun, kemudahan ini membawa risiko besar seperti terjebak dalam lingkaran utang, stres finansial, tekanan mental, dan potensi penipuan. Faktor sosial dan kurangnya literasi keuangan dapat memperparah masalah ini. Oleh karena itu, diperlukan edukasi keuangan dan regulasi ketat untuk melindungi mahasiswa agar menggunakan layanan *fintech* pinjaman *online* secara bijak dan juga bertanggung jawab.¹⁸

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Pengumpulan data melalui wawancara

¹⁸ Avin Lois Tridova and Diyah Utami, “Pengalaman Mahasiswa dalam Menggunakan Pinjaman *Online* (Studi pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Surabaya),” *Journal Paradigma* 14, No. 2 (2025).

mendalam dengan tujuan mahasiswa aktif pengguna pinjaman *online*. Data dianalisis untuk memahami pengalaman subjektif mahasiswa dalam pinjaman *online*. Persamaan pada penelitian ini yaitu fokus pada *fintech* dalam konteks penggunaan oleh mahasiswa. Perbedaan pada penelitian ini yaitu menggunakan teori TAM dan lebih menitikberatkan pada persepsi *fintech* bukan pinjaman *online*.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rifqi Rizqullah Kurniawan, Hanifah Muslimah Az-Zahra, dan Aryo Pinandito mahasiswa Universitas Brawijaya yang berjudul “Analisis Perilaku Pengguna dalam Kemudahan Transaksi Finansial dan Gaya Hidup Mahasiswa pada Aplikasi Livin’ by Mandiri melalui Pendekatan *Diary Study*”. Penelitian ini membahas tentang kenyamanan dan efektivitas pada perilaku mahasiswa dalam menggunakan aplikasi *mobile banking* Livin by Mandiri, terutama fitur *QRIS*, top-up E-Wallet, dan *virtual account* yang dapat mempermudah transaksi sehari-hari dan mendukung gaya hidup modern mahasiswa. Faktor eksternal seperti pengaruh sosial dari lingkungan dan tekanan teman juga berperan besar dalam mendorong penggunaan aplikasi.¹⁹

Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dengan pendekatan *Diary Study*, di mana mahasiswa mencatat aktivitas, pengalaman, dan kendala selama periode penelitian. Data diperoleh dari *entry diary* dan wawancara mendalam, lalu dianalisis menggunakan

¹⁹ Rifqi Rizqullah Kurniawan, Hanifah Muslimah Az-Zahra, and Aryo Pinandito, “Analisis Perilaku Pengguna dalam Kemudahan Transaksi Finansial dan Gaya Hidup Mahasiswa pada Aplikasi Livin’ by Mandiri melalui Pendekatan *Diary Study*,” *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer* 9, No. 4 (2025).

analisis tematik untuk menemukan pola dan tema yang merefleksikan perilaku pengguna aplikasi Livin by Mandiri. Persamaan pada penelitian ini yaitu saling memahami penggunaan *fintech* pada mahasiswa. Perbedaan pada penelitian ini yaitu lebih menekankan pada persepsi dan penerimaan *fintech*.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Syania Alifia Nurlita dan Muhammad Iqbal Fasa mahasiswa UIN Raden Intan Lampung yang berjudul “Analisis Minat Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Terhadap Aplikasi Dana”. Penelitian ini membahas tentang minat mahasiswa pada aplikasi DANA dengan dibandingkan *E-Wallet* yang lainnya dan juga mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan aplikasi tersebut sebagai alat transaksi digital. Dimana, aplikasi DANA menjadi yang paling diminati oleh mahasiswa UIN Raden Intan Lampung karena kemudahan akses, kecepatan, dan keamanan data yang terlindungi.²⁰

Metode penelitian yang digunakan adalah metode data penelitian kualitatif. Data yang digunakan yaitu data primer dan untuk mendapatkan informasi dengan cara wawancara, observasi dan stakeholders yang mengetahui tentang minat mahasiswa UIN Raden Intan Lampung dalam aplikasi DANA. Persamaan pada penelitian ini yaitu *fintech* dapat memberikan kemudahan, kecepatan transaksi, dan kepraktisan bagi mahasiswa pengguna. Perbedaan pada penelitian ini yaitu persepsi

²⁰ Syania Alifia Nurlita and Muhammad Iqbal Fasa, “Analisis Minat Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Terhadap Aplikasi Dana,” *Jurnal Actual Organization Of Economy* 6, no. 2 (2025), <https://doi.org/10.65212/jago-e.v6i02.115>.

penggunaan *fintech* secara umum (*M-Banking* dan *E-Wallet*) dalam pengelolaan keuangan mahasiswa perantau.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Manorang Gultom, Rumintar J. H. Marpaung, dan Suanti mahasiswa Universitas Widya Dharma Pontianak yang berjudul “Analisis Penggunaan *Fintech* dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan Mahasiswa dengan Metode *Technology Acceptance Model* (TAM)”. Penelitian ini membahas tentang penerimaan dan penggunaan OVO pada mahasiswa Program Studi Sistem Informasi di Universitas Widya Dharma Pontianak dan menganalisis kontribusi *fintech* dalam memperluas akses keuangan digital. Secara keseluruhan, faktor-faktor dalam metode TAM yang diintegrasikan dengan inklusi keuangan terbukti menjadi prediktor kuat yang dapat menjelaskan variasi inklusi keuangan mahasiswa.²¹

Metode penelitian yang digunakan peneliti ini yaitu mix method antara penelitian kualitatif deskriptif dan metode kuantitatif. Metode kualitatif dipilih untuk memahami peran *fintech* (khususnya OVO) dalam meningkatkan inklusi keuangan mahasiswa dan metode kuantitatif diterapkan untuk menganalisis faktor-faktor utama yang memengaruhi penerimaan dan penggunaan OVO oleh mahasiswa. Persamaan pada penelitian ini yaitu penggunaan *fintech* dan kerangka teori TAM.

²¹ Manorang Gultom, Rumintar J. H. Marpaung, and Suanti, “Analisis Penggunaan *Fintech* dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan Mahasiswa dengan Metode *Technology Acceptance Model* (TAM),” *Jurnal Sains Komputer dan Teknologi Informasi* 7, no. 2 (2025). <https://doi.org/10.33084/jsakti.v7i2.9712>.

Perbedaan pada penelitian ini yaitu pada persepsi dan pengalaman dalam mengatur keuangan dan *fintech* yang digunakan.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Moch. Rizal , Gunawan Santoso, Rasenda, Hari Wiyana, dan Adriansyah Isnain Saputra seseorang mahasiswa gabungan dari Universitas Teknologi Muhammadiyah Jakarta dan Universitas Muhammadiyah Jakarta yang berjudul “Peran Fintech Dalam Inklusi Keuangan: Peluang Dan Tantangan Di Era Digital”. Penelitian ini membahas tentang bagaimana *Fintech* berfungsi sebagai alat untuk memperluas akses layanan keuangan kepada masyarakat dan menganalisis peran *fintech* dalam inklusi keuangan masyarakat secara luas, termasuk solusi pembiayaan bagi UMKM. Peluang *fintech* pada masyarakat ini yaitu peningkatan efisiensi transaksi, kecepatan, dan penyediaan solusi pembiayaan. Namun, terdapat tantangan seperti regulasi, keamanan data, dan literasi keuangan yang masih menjadi hambatan utama.²²

Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus pada beberapa platform *fintech* yang sudah meningkatkan inklusi keuangan. Pengumpulan data dengan cara wawancara, studi literature, dan analisis data sekunder dari laporan industri *fintech*. Teknik pengumpulan datanya melalui observasi dan wawancara. Subjek penelitiannya yaitu pelaku UMKM dan pengguna layanan *fintech* di wilayah urban dan semi urban. Persamaan pada penulisan ini yaitu meneliti tentang teknologi keuangan yang memberikan

²² Moch. Rizal et al., “Peran Fintech Dalam Inklusi Keuangan: Peluang Dan Tantangan Di Era Digital”, *Jurnal Bisnis Digital* 1, no 1 (2025), <https://doi.org/10.9030/jubisdigi.v1i1.>

dampak yang baik dalam hal kecepatan, efisiensi transaksi, dan pengelolaan keuangan. Perbedaan pada penulisan ini yaitu pada pengelolaan keuangan yang dialami oleh mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dari luar Jember yang menunjukkan persepsi yang baik dan merasa aman terhadap penggunaan *fintech* sebagai alat bantu sehari-hari.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Hana Damayanti Tarihoran, Cindy Septiana Rahayu, Irma Nur Fadlia, dan Maria Yovita R. Pandin mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang berjudul “Peranan Finansial Teknologi, Perilaku Keuangan Terhadap Ketahanan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNTAG Surabaya”. Penelitian ini membahas tentang peranan *fintech*, dari hasil penelitian menunjukkan bahwa finansial teknologi memiliki peran penting dalam meningkatkan ketahanan keuangan mahasiswa dengan mempermudah akses dan memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan. Layanan investasi *online* dan pinjaman *online* masih jarang digunakan. Meskipun demikian, penggunaan *fintech* juga memiliki risiko seperti keamanan data dan kecanduan.²³

Metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif dengan menggunakan wawancara sebagai teknik pengumpulan data. Proses pengolahan data dengan mentranskrip hasil wawancara lalu verifikasi untuk memastikan keakuratan dan kebenaran data. Hasil analisis

²³ Hana Damayanti Tarihoran et al, “Peranan Finansial Teknologi, Perilaku Keuangan Terhadap Ketahanan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNTAG Surabaya,” *Jurnal Riset Manajemen dan Ekonomi* 1, no. 3 (2023), <https://doi.org/10.54066/jrime.v1i3.462>.

kemudian diinterpretasikan untuk memahami makna dari temuan-temuan yang telah ditemukan dalam data. Persamaan pada penelitian ini yaitu membahas tentang peran *fintech* pada mahasiswa. Perbedaan pada penelitian ini yaitu pada studi kasus mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dari luar Jember.

7. Penelitian yang dilakukan oleh Muh. Ilman Na`fian mahasiswa IAIN Palopo yang berjudul “Literasi *Financial Technology* dalam Peningkatan Kualitas Mahasiswa IAIN Palopo (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2018)”. Penelitian ini membahas tentang literasi *fintech* pada mahasiswa program studi perbankan syariah IAIN Palopo angkatan 2018 masih belum maksimal dengan ditandai disparitas yang tidak seimbang. Hal tersebut dapat didukung dengan pernyataan maupun argumentasi dari mahasiswa program studi perbankan syariah angkatan 2018 yang melalui proses wawancara.²⁴

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode survey. Data dan sumber data menggunakan data primer.

Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara. Pemeriksaan keabsahan data didasari oleh kriteria tertentu yang ada empat yaitu kredibilitas, keteralihan, kebergantungan, dan kepastian. Persamaan pada penelitian ini yaitu membahas tentang *fintech* dikalangan mahasiswa. Perbedaan pada penelitian ini yaitu menggunakan kerangka *Technology Acceptence Model* (TAM).

²⁴ Muh. Ilman Na`fian, “Literasi *Financial Technology* dalam Peningkatan Kualitas Mahasiswa IAIN Palopo (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2018)” (Skripsi, IAIN Palopo, 2022).

8. Penelitian yang dilakukan oleh Yoviani dan Nurdiawansyah mahasiswa Universitas Bandar Lampung yang berjudul “Persepsi Mahasiswa Sebagai Pengguna *Fintech Payment* (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Bandar Lampung)”. Penelitian ini membahas tentang penggunaan *fintech payment* pada mahasiswa Universitas Bandar Lampung dalam kemudahan dalam sistem pembayaran. Dimana mahasiswa tersebut menunjukkan 50% lebih merasa *fintech* memberikan kemudahan dalam bertransaksi.²⁵

Metode yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif deskriptif. Sampel penelitian ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. Data penelitian yang digunakan atau diperoleh adalah sumber data primer. Penyajian data yang disajikan dengan bentuk diagram lingkaran yaitu teks bersifat naratif. Persamaan pada penelitian ini yaitu pemanfaatan penggunaan *fintech*. Perbedaan pada penelitian ini yaitu penggunaan *fintech* pada *M-Banking* dan *E-Wallet* yang digunakan oleh mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dari luar Jember.

9. Penelitian yang dilakukan oleh T.A.A Fahmi, M.N Mukmin, Y.P Hutomo, dan D.A. Putri mahasiswa Universitas Sarana Bina Informatika yang berjudul “Analisis Indikator Persepsi Mahasiswa pada Kegunaan Teknologi Keuangan”. Penelitian ini membahas tentang persepsi penggunaan teknologi keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Djuanda menunjukkan yang baik terkait persepsi efisiensi,

²⁵ Yoviani and Nurdiawansyah, “Persepsi Mahasiswa Sebagai Pengguna *Fintech Payment* (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Bandar Lampung),” *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* 15, no. 1 (2022), <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v15i1.702>.

persepsi efektivitas, persepsi kegunaan dalam meningkatkan kinerja, dan persepsi penggunaan dalam menjawab kebutuhan informasi.²⁶

Metode yang digunakan yaitu mixed methodology antara metode kualitatif dan analisis tematik. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling. Metode pengumpulan data menggunakan data primer, kuesioner, dan studi lapangan. Metode analisis data dengan cara analisis deskriptif kualitatif dan analisis tematik. Persamaan pada penelitian ini yaitu membahas tentang persepsi penggunaan *fintech* pada Cmahasiswa. Perbedaan pada penelitian ini yaitu mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dari luar Jember dengan perspektif TAM.

10. Penelitian yang dilakukan oleh Dinna Ayu Pratiwi mahasiswa IAIN Padangsidempuan yang berjudul “Persepsi Generasi Z Terhadap *Fintech* (*Financial Technology*) Di Cikampak Tengah Kecamatan Torgamba”. Penelitian ini membahas tentang persepsi generasi Z di Cikampak Tengah terhadap *financial technology* menerima dengan sangat positif dengan keberadaan *fintech* dan juga tertarik untuk menggunakannya. Namun untuk pengetahuan tentang *fintech* dalam donasi, investasi, dan peminjaman perlu melakukan sosialisasi dan promosi yang lebih intensif.²⁷

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data utama yang melalui wawancara terhadap informan. Sumber data menggunakan data primer dan data sekunder.

²⁶ T.A.A Fahmi, M.N Mukmin, Y.P Hutomo, and D.A. Putri, “Analisis Indikator Persepsi Mahasiswa pada Kegunaan Teknologi Keuangan,” *Jurnal Akunida* 8, no. 2 (2022). <https://doi.org/10.30997/jakd.v8i2.6835>.

²⁷ Dinna Ayu Pratiwi, “Persepsi Generasi Z Terhadap *Fintech* (*Financial Technology*) Di Cikampak Tengah Kecamatan Torgamba” (Skripsi, IAIN Padangsidempuan, 2021).

Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik pengecekan keabsahan data dengan perpanjangan waktu penelitian, ketekunan pengamatan, dan triangulasi. Persamaan pada penelitian ini yaitu membahas tentang persepsi penggunaan *fintech*. Perbedaan pada penelitian ini yaitu menekankan persepsi penggunaan *fintech* pada mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dari luar Jember.

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

No.	Penulis	Judul	Perbedaan	Persamaan
1.	Avin Lois Tridova dan Diah Utami (2025)	Pengalaman Mahasiswa dalam Menggunakan Pinjaman <i>Online</i> (Studi pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Surabaya)	Teori TAM dan lebih menitikberatkan pada persepsi <i>fintech</i> bukan pinjaman <i>online</i>	Fokus pada <i>fintech</i> dalam konteks penggunaan oleh mahasiswa.
2.	Rifqi Rizqullah Kurniawan, Hanifah Muslimah Az-Zahra, dan Aryo Pinandito (2025)	Analisis Perilaku Pengguna dalam Kemudahan Transaksi Finansial dan Gaya Hidup Mahasiswa pada Aplikasi <i>Living by Mandiri</i> melalui Pendekatan <i>Diary Study</i>	Lebih menekankan pada persepsi dan penerimaan <i>fintech</i> .	Memahami penggunaan <i>fintech</i> pada mahasiswa.
3.	Syania Alifia Nurlita dan Muhammad Iqbal Fasa (2025)	Analisis Minat Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Terhadap Aplikasi Dana	Persepsi penggunaan <i>fintech</i> secara umum (<i>M-Banking</i> dan <i>E-Wallet</i>) dalam pengelolaan keuangan	<i>Fintech</i> dapat memberikan kemudahan, kecepatan transaksi, dan kepraktisan bagi mahasiswa pengguna.

No.	Penulis	Judul	Perbedaan	Persamaan
			mahasiswa perantau.	
4.	Manorang Gultom, Rumintar J. H. Marpaung, dan Suanti (2025)	Analisis Penggunaan <i>Fintech</i> dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan Mahasiswa dengan Metode <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM)	Persepsi dan pengalaman dalam mengatur keuangan dan <i>fintech</i> yang digunakan.	Penggunaan <i>fintech</i> dan kerangka teori TAM.
5.	Moch. Rizal , Gunawan Santoso, Rasenda, Hari Wiyana, dan Adriansyah Isnain Saputra (2025)	Peran <i>Fintech</i> Dalam Inklusi Keuangan: Peluang Dan Tantangan Di Era Digital	Pengelolaan keuangan mahasiswa yang menunjukkan persepsi yang baik dan merasa aman terhadap penggunaan <i>fintech</i> sebagai alat bantu sehari-hari.	Meneliti tentang teknologi keuangan yang memberikan dampak yang baik dalam hal kecepatan, efisiensi transaksi, dan pengelolaan keuangan.
6.	Hana Damayanti Tarihoran, Cindy Septiana Rahayu, Irma Nur Fadlia, dan Maria Yovita R. Pandin (2023)	Peranan Finansial Teknologi, Perilaku Keuangan Terhadap Ketahanan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNTAG Surabaya	Studi kasus mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dari luar Jember.	Membahas tentang peran <i>fintech</i> pada mahasiswa.
7.	Muh. Ilman Na`fian (2022)	Literasi <i>Financial Technology</i> dalam Peningkatan Kualitas Mahasiswa IAIN Palopo (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2018)	Menggunakan kerangka <i>Technology Acceptence Model</i> (TAM).	Membahas tentang <i>fintech</i> dikalangan mahasiswa
8.	Yoviani dan Nurdiawansyah (2022)	Persepsi Mahasiswa Sebagai Pengguna <i>Fintech Payment</i> (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Bandar Lampung)	Penggunaan <i>fintech</i> pada <i>M-Banking</i> dan <i>E-Wallet</i> yang digunakan oleh mahasiswa UIN Kiai Haji	pemanfaatan penggunaan pada <i>fintech</i> .

No.	Penulis	Judul	Perbedaan	Persamaan
			Achmad Siddiq Jember dari luar Jember	
9.	T.A.A Fahmi, M.N Mukmin, Y.P Hutomo, dan D.A. Putri (2022)	Analisis Indikator Persepsi Mahasiswa pada Kegunaan Teknologi Keuangan	Mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dari luar Jember dengan perspektif TAM.	Membahas tentang persepsi penggunaan <i>fintech</i> pada Cmahasiswa.
10.	Dinna Ayu Pratiwi (2021)	Persepsi Generasi Z Terhadap <i>Fintech</i> (<i>Financial Technology</i>) Di Cikampak Tengah Kecamatan Torgamba	Menekankan persepsi penggunaan <i>fintech</i> pada mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dari luar Jember.	membahas tentang persepsi penggunaan <i>fintech</i> .

Sumber: Diolah peneliti (2025)

B. Kajian Teori

1. Persepsi penggunaan *Fintech*

a. Pengertian Persepsi Penggunaan *Fintech*

Persepsi adalah persepsi adalah proses pemahaman informasi tentang suatu stimulus, dimana stimulus tersebut diperoleh dari proses mengenali korelasi antara objek, peristiwa atau gejala yang diproses oleh otak. Persepsi secara umum dapat digunakan untuk mengungkapkan pengalaman terhadap suatu objek.²⁸ Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah proses menentukan, memahami, mengartikan atau menafsirkan suatu informasi untuk memberikan sesuatu makna. Persepsi penggunaan *fintech* merupakan

²⁸ Wida Arindya Sari, Fiorintari, and Qisthi Ardhi, "Persepsi Generasi Z dalam Penggunaan *Fintech Payment*," *Jurnal Eksos* 19, no. 1 (2023):19, <https://doi.org/10.31573/eksos.v19i1.509>.

pandangan atau sikap individu terhadap manfaat, kemudahan, dan kepercayaan dalam menggunakan *fintech*.

Teknologi keuangan atau *fintech* (*Financial Technology*) sudah berkembang sebagai respons terhadap perubahan gaya hidup masyarakat yang semakin bergantung pada teknologi keuangan serta kebutuhan akan efisiensi dalam berbagai aspek kehidupan. Inovasi ini berperan dalam mengatasi kendala dalam transaksi jual beli dan sistem pembayaran, seperti keterbatasan waktu untuk mengunjungi pusat perbelanjaan, kebutuhan akan akses ke layanan perbankan konvensional untuk melakukan transfer dana, serta pengalaman layanan yang kurang optimal di lokasi tertentu. Dengan adanya *fintech*, proses transaksi menjadi lebih efisien dan ekonomis tanpa mengurangi efektivitasnya, sehingga memberikan kemudahan bagi pengguna dalam memenuhi kebutuhan finansial mereka.²⁹

Teknologi keuangan memiliki berbagai ragam layanan yang bisa di manfaatkan atau digunakan oleh mahasiswa. Berikut beberapa layanan yang dapat dimanfaatkan yaitu:

1) *Payment*

Fintech ini ada beberapa startup keuangan yang menawarkan *payment gateway* atau dompet digital. *Payment gateway* menghubungkan bisnis *e-commerce* dengan berbagai bank, dimana memungkinkan penjual dan pembeli untuk

²⁹ Diah Ayu Septi Fauji and Moch. Wahyu Widodo, *Financial Technology* (Kediri: Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2020), <https://doi.org/10.4324/9780429344015-2>.

bertransaksi. Seperti contoh aplikasi Dana, ShopeePay, dan *M-Banking* yang menawarkan berbagai layanan keuangannya.

2) *Market Aggregator*

Jenis *fintech* ini merupakan portal yang mengumpulkan berbagai jenis informasi terkait sektor keuangan yang disajikan kepada pengguna. *Fintech* jenis ini biasanya mencakup informasi terkait tips keuangan, kartu kredit, dan investasi keuangan lainnya. Seperti contoh aplikasi TokoPedia dan Shopee yang menawarkan berbagai ragam layanan.³⁰

Jadi, teknologi keuangan atau di kenal dengan *fintech* adalah sebuah inovasi dalam bidang keuangan yang dapat digunakan untuk meningkatkan layanan keuangan. Seperti pembayaran digital, pinjaman *online*, investasi, dan manajemen keuangan. *Fintech* mempermudah dalam berbagai akses layanan keuangan, membuat transaksi lebih cepat, aman, dan efisien.

b. Tujuan dan Manfaat Teknologi Keuangan

1) Tujuan Teknologi Keuangan

Teknologi keuangan bertujuan guna menghadirkan inovasi dan teknologi dalam sektor keuangan untuk mempermudah, mempercepat, dan meningkatkan aksesibilitas layanan keuangan. Adapun tujuan dari teknologi keuangan yaitu membuat kemajuan dalam industri keuangan dengan menerapkan prinsip perlindungan

³⁰ Fauji and Widodo, *Financial Technology*, 26-28.

konsumen dan kehati-hatian untuk memastikan stabilitas moneter, sistem keuangan, pembayaran yang efisien, lancar, aman, dan andal. Tujuan tambahan dari teknologi keuangan adalah untuk membuat transaksi lebih mudah. Namun, jika ditandai dengan keuntungan yang menggiurkan dan pengumpulan dana yang tidak jelas, maka harus diwaspadai.

2) Manfaat Teknologi Keuangan

a) Menyediakan Layanan Finansial

Salah satu manfaat yang dapat dirasakan masyarakat dari kehadiran teknologi keuangan adalah kemudahan dalam pelayanan finansial. Contoh yang sederhana, saat ini banyak bank yang memungkinkan membuka rekening tanpa perlu mengunjungi kantor bank. Cukup dengan menggunakan *smartphone* dan memanfaatkan kecanggihan teknologi keuangan, sudah dapat memiliki rekening. Begitu pula saat ingin melakukan transaksi, tidak harus lagi pergi ke ATM atau bahkan menemui petugas bank.

b) Mendukung Inklusi Keuangan

Inklusi keuangan merujuk pada kemampuan masyarakat untuk mengakses dan memanfaatkan layanan jasa keuangan, seperti perbankan, asuransi, dan investasi. Keberadaan inklusi keuangan memiliki manfaat besar dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, terutama dengan mengurangi

ketimpangan ekonomi melalui peningkatan dan pemerataan akses terhadap produk serta layanan keuangan. Salah satu contoh nyata adalah layanan teknologi keuangan, yang memungkinkan siapa saja untuk dengan mudah mengakses layanan keuangan kapan saja, asalkan memiliki koneksi internet yang memadai.

2. Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Pengelolaan keuangan merupakan pemahaman seseorang yang mampu memahami konsep keuangan secara pribadi berdasarkan pengambilan keputusan yang tepat. Jadi kemampuan mengelola keuangan yang baik akan menjadi ketentraman dan kenyamanan dalam hidup. Proses perencanaan keuangan adalah bagian penting yang harus dipahami pada kondisi keuangan saat ini.³¹ Jadi, seiring berkembangnya pertumbuhan maka kebutuhan hidup akan menjadi meningkat karena kebutuhan-kebutuhan yang harus dipenuhinya, terutama bagi kalangan mahasiswa.

pengelolaan keuangan mahasiswa merupakan suatu proses perencanaan dan mengelola keuangan selama kuliah. Tujuan dari pengelolaan keuangan mahasiswa yaitu untuk membantu mahasiswa mengatur dan mengelola uangnya dengan bijak dan memastikan memiliki cukup uang untuk memenuhi kebutuhan harian dan bulanan, membiayai kuliah, dan mencapai tujuan keuangan mereka. Biasanya, rencana ini

³¹ Ade Maya Saraswati and Arif Widodo Nugroho, "Perencanaan Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Generasi Z Di Masa Pandemi Covid-19 Melalui Penguatan Literasi Keuangan," *Warta LPM* 24, no. 2 (2021): 311, <https://doi.org/10.23917/warta.v24i2.13481>.

mencakup pengeluaran pribadi seperti biaya sekolah, biaya hidup, dan biaya buku dan bahan belajar.³²

3. *Technology Acceptance Modal (TAM)*

Berdasarkan model penerimaan teknologi *Technology Acceptance Modal (TAM)* ini memiliki kualitas teknologi merujuk pada kemampuan untuk memenuhi kriteria atau standar kualitas yang telah ditentukan. Aspek ini sangat berpengaruh terhadap persepsi pengguna, mengenai manfaat dan kemudahan penggunaan teknologi. Menurut Fred Davis, TAM adalah suatu metode yang sering digunakan untuk menganalisa penerimaan teknologi oleh pengguna, dimana TAM terus berkembang dalam beberapa tahun sejak awal dicetuskan.³³ Ada beberapa aspek kualitas teknologi keuangan diantaranya yaitu:

1) Fungsionalitas

Fungsionalitas mengacu pada kemampuan sebuah sistem untuk melaksanakan fungsi-fungsi atau tugas-tugas yang diharapkan dengan tingkat akurasi dan konsistensi yang tinggi. Sistem dengan fungsionalitas yang optimal akan sangat mendukung pengguna dalam menyelesaikan tugas-tugas mereka dengan lebih efektif dan efisien. Hal ini mencakup fitur-fitur utama

³² Susanti Widhiastuti, *Pengelolaan Perencanaan Keuangan: Strategi Cerdas Dan Efektif Mengubah Keuangan Anda* (Sumedang: CV. Mega Press Nusantara ,2024): 81, <http://repository.ipwija.ac.id/id/eprint/5094>.

³³ Nurul Azizah and Wahyu Fahrul Ridho, "Dinamika Platfrom Investasi Bareksa dan Motion Trade: Analisis Dekriptif Teori TAM," *Jurnal Imiah Manajemen* 11, no. 2 (2023): 179, <https://doi.org/10.35145/procuratio.v1i2.2871>.

yang dirancang agar sesuai dengan kebutuhan pengguna serta meminimalisir kesalahan dalam operasional.

2) Performa

Performa menekankan pada kemampuan sistem untuk beroperasi secara cepat dan responsif terhadap perintah pengguna. Sistem dengan performa yang baik akan memungkinkan pengguna menyelesaikan aktivitas dengan waktu tunggu yang minim, sehingga meningkatkan produktivitas dan mengurangi frustrasi. Dalam konteks *fintech*, performa yang baik sangat penting agar transaksi keuangan bisa berjalan mulus dan tanpa hambatan.

3) Ketersediaan

Ketersediaan adalah kemampuan sistem untuk dapat diakses kapan saja dan di mana saja oleh pengguna. Ketersediaan yang tinggi membuat layanan *fintech* atau sistem lainnya menjadi fleksibel dan dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh pengguna tanpa terbatas waktu atau lokasi. Hal ini membuat sistem lebih dapat diandalkan dalam situasi apapun.

4) Keterjangkauan

Keterjangkauan mencakup aspek biaya penggunaan dan pemeliharaan sistem. Sistem yang lebih terjangkau secara finansial dan mudah dalam pemeliharaan akan menjangkau lebih banyak pengguna, terutama segmen yang sensitif terhadap harga. Hal ini

juga membantu dalam mengoptimalkan biaya operasional sehingga harga layanan bisa lebih kompetitif.

5) Keamanan

Keamanan berkaitan dengan kemampuan sistem untuk melindungi data, informasi, dan transaksi pengguna dari berbagai ancaman seperti virus, *malware*, dan serangan siber. Keamanan yang kuat menciptakan rasa aman bagi pengguna *fintech* dalam mengelola keuangan mereka, sehingga mereka merasa nyaman bertransaksi secara digital tanpa takut kehilangan data pribadi atau uang.³⁴

Faktor-faktor tersebut secara bersama-sama membentuk kualitas dan persepsi pengguna terhadap sistem atau aplikasi, khususnya layanan *fintech*. Selain itu, faktor seperti kualitas layanan, kemudahan penggunaan, dan kepercayaan juga sangat berperan dalam menentukan tingkat kepuasan dan loyalitas pengguna terhadap platform *fintech*. Pengalaman yang positif dan aman akan meningkatkan minat pengguna untuk terus menggunakan dan merekomendasikan layanan *fintech* tersebut.

³⁴ Wicaksono, *Teori Dasar Technology Acceptance Model*, 85-87.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode yang digunakan penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan bermaksud menjabarkan sebuah fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan cara melibatkan berbagai metode. Penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan atau menggambarkan kisah kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan itu terhadap kehidupan mereka.³⁵

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Pendekatan yang dimaksud studi kasus yaitu sebuah eksplorasi dari suatu sistem yang terikat suatu kasus atau beragam kasus dari waktu ke waktu melalui pengumpulan data mendalam serta melibatkan berbagai sumber informasi dalam suatu konteks.³⁶ penggunaan pendekatan studi kasus untuk mengetahui fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti dengan cara wawancara tentang persepsi penggunaan *fintech* dalam mengelola keuangan mahasiswa. Pendekatan studi kasus ini, bertujuan agar dapat memperoleh informasi yang benar mengenai “Analisis Persepsi Penggunaan *Fintech* dalam Pengelolaan Keuangan Mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Dari Luar Jember (Perspektif TAM)”.

Muhammad Rijal Fadli, “Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif,” *Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21, no. 1 (2021): 34, <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>

³⁶ Dimas Assyakurrohim et al, “Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif,” *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer* 3, no. 1 (2023): 3, <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1951>.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana peneliti tersebut hendak dilakukan. Penelitian ini akan dilakukan di sekitar Jember yang fokus pada mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang asalnya dari luar Jember.

Adapun alasan memilih lokasi penelitian tersebut karena UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember ini memiliki mahasiswa dari berbagai daerah, terutama yang berasal dari luar Jember. Didasarkan dari pertimbangan pemilihan lokasi ini yaitu untuk menjelajahi bagaimana mahasiswa memanfaatkan teknologi keuangan dalam mengelola keuangan dari sumber keuangannya yang jauh dari keluarga mereka.

C. Subyek Penelitian

Untuk mendukung data yang diperlukan, maka dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan pencarian dan pengumpulan data yang diperoleh dari informan dengan menggunakan *snowball sampling*, dimana teknik tersebut dilakukan sesuai pemilihan sampel yang dimulai dengan satu responden awal. Responden pertama ini kemudian memberikan rekomendasi atau informasi mengenai individu lain yang memiliki karakteristik serupa.³⁷ Proses penelusuran yang berpusat pada satu subjek tersebut berlanjut secara bertahap hingga jumlah partisipan yang diperoleh dianggap memadai untuk memenuhi kebutuhan penelitian. Ada beberapa kriteria informan yang akan menjadi sampel tersebut yaitu:

³⁷ Wahyudi et al., *Metode Penelitian (Dasar Praktik dan Penerapan Berbasis ICT)* (Sumatera Utara: Mifandi Mandiri Digital, 2023): 169, https://www.researchgate.net/publication/373137498_Menentukan_Populasi_dan_Sampling.

1. Mahasiswa S1 yang masih menempuh pendidikan di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
2. Mahasiswa yang masih aktif dari angkatan 2020-2023
3. Mahasiswa yang berasal dari luar kota Jember
4. Mahasiswa yang masih berada di Jember
5. Mahasiswa yang menggunakan Aplikasi *M-Banking* atau Dompot Digital (Dana, ShopeePay, atau Gopay)

Peneliti ini mengambil sampel yang sesuai kriteria terhadap mahasiswa tersebut dengan cara *offline*. Jumlah informan sebanyak 10 mahasiswa. Jumlah ini diharapkan dapat mewakili populasi mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dari luar Jember. Jadi data mahasiswa tersebut sudah dibuatkan tabel diantaranya yaitu:

Tabel 2.1

Data Mahasiswa yang di teliti

N0.	Nama	Prodi	Angkatan	Asal	Aplikasi
1.	Achmad Syaunir Ridlo	Hukum Keluarga	2021	Leran, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik	Dana, ShopeePay, dan BSI
2.	Fatihul Ihsan	Hukum Pidana Islam	2021	Petung, Kecamatan Panceng, Kabupaten Gresik	Dana, ShopeePay, dan BRI
3.	M. Diya'ul Atqiya	Hukum Keluarga	2023	Ngoro, Kecamatan Ngoro, Kota Jombang	Shopeepay, dan BRI
4.	Abd. Rahman Said Ali	Hukum Keluarga	2020	Grati, Kecamatan Grati, Kabupaten Pasuruan	Gopay, Dana, dan BRI
5.	Daffa Ardabilly Habibullah	Manajemen Pendidikan Islam	2023	Kohod, Kecamatan Paku Haji, Kota	Dana dan BCA

N0.	Nama	Prodi	Angkatan	Asal	Aplikasi
				Tangerang	
6.	Diana Kamila	Psikologi	2021	Banjarsari, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik	Dana
7.	Wahyu Indra Sudrajat	Sejarah Peradaban Islam	2023	Randu Pitu, Kecamatan Gempol, Kabupaten Pasuruan	Gopay, Shopeepay, dan BCA
8.	Imanda Ayu Pradipta	Komunikasi dan Penyiaran Islam	2021	Bumi Harjo, Kecamatan Glanmore, Kabupaten Banyuwangi	Shopeepay dan BRI
9.	Haykal Maha Putra	Bimbingan dan Konseling Islam	2022	Tanah Kali Kedinding, Kecamatan Kenjeran, Kota Surabaya	Shopeepay dan BNI
10.	M. Barokat Zainul Alam	Manajemen Dakwah	2021	Sunan Giri, Kecamatan Kebomas, Kabupaten Gresik	Dana, Gopay, Shopeepay, dan BRI

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini, bertujuan memperoleh data yang menggunakan berbagai langkah berdasarkan dengan jenis metode peneliti yang digunakan. Pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan setting alamiah. Sementara untuk teknik pengumpulan data, dengan cara sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang akan dilakukan dengan cara mengamati secara langsung objek yang diteliti. Observasi juga memungkinkan peneliti untuk secara langsung

melihat yang terjadi dalam lingkungan alamiah maupun dalam situasi tertentu tanpa melakukan manipulasi pada kondisi apapun.³⁸

Jenis observasi yang digunakan yaitu observasi partisipatif, dimana teknik observasi ini dilakukan dengan suatu komunikasi atau lingkungan alamiah. Peneliti akan melakukan dengan cara menempatkan diri sebagai pengamat bagian dari objek yang sedang diteliti.³⁹ Dimana peneliti melakukan apa yang dilakukan oleh yang diteliti agar tidak merasa terganggu.

Dengan menggunakan teknik observasi, peneliti dapat memperoleh data mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dari luar Jember berupa beberapa informasi terkait teknologi keuangan yang digunakan oleh mahasiswa yang akan diteliti yaitu:

1. Kemudahan akses terhadap dompet digital maupun *M-Banking*:

Berdasarkan hasil observasi, pengguna menunjukkan bahwa aplikasi dompet digital maupun layanan *M-Banking* dapat diakses dengan cepat dan praktis. Selain itu proses *login*, pengecekan saldo, serta transaksi rutin seperti mengirim dan pembayaran dapat dilakukan tanpa hambatan berarti. Aplikasi juga dapat digunakan di berbagai kondisi jaringan, sehingga mendukung fleksibilitas dalam mengelola keuangan sehari-hari.

³⁸ Anis Syafa Wani et al., "Penggunaan Teknik Observasi Fisik Dan Observasi Intelektual Untuk Memahami Karakteristik Siswa Di Sekolah Menengah Pertama," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8, no. 1 (2024): 3738, <https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.12974>.

Hani Subakti et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2023): 80-81. https://www.researchgate.net/publication/376828943_Metodologi_Penelitian_Kualitatif.

2. Kemudahan dan pengalaman pengguna terhadap dompet digital maupun *M-Banking*: Hasil pengamatan lapangan menunjukkan bahwa antarmuka aplikasi pada dompet digital dan *M-Banking* dinilai mudah dipahami oleh pengguna. Fitur-fitur utama ditempatkan secara terstruktur sehingga memudahkan navigasi. Selain itu, pengalaman penggunaan menjadi lebih efisien karena aplikasi mampu memberikan respons cepat, instruksi yang jelas, serta tampilan yang konsisten dalam setiap proses transaksi. Dan juga sistem keamanan pada layanan dompet digital dan *M-Banking* cukup meyakinkan. Mekanisme keamanan yang diterapkan tidak menghambat kenyamanan, sehingga tetap memungkinkan pengelolaan keuangan yang efektif dan lancar.

2. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada orang lain dengan cara berhadapan secara langsung. Dalam proses wawancara, peneliti juga harus memilih waktu sendiri, kondisi yang tepat, dan menyesuaikan kesanggupan yang di wawancara. Apabila waktu maupun tempat tidak dipilih secara tepat, maka dapat berakibat informasi yang didapatkan juga tidak sesuai dengan apa yang diinginkan oleh peneliti.

Wawancara Terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti

tentang informasi apa yang akan diperoleh. Tujuan dari wawancara ini yaitu informan diberi pertanyaan yang sama dan lalu mengumpulkan datanya.⁴⁰

Adapun wawancara yang dilakukan peneliti yaitu:

- a. Persepsi penggunaan *fintech* pada mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dari luar Jember.
- b. Pengalaman mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dari luar Jember menggunakan *fintech* dalam mengelola keuangan.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik yang dapat digunakan sebagai pelengkap dari teknik observasi dan teknik wawancara. Teknik ini berupa berbentuk gambar, seperti foto yang dimana itu dapat menjadi bahan dokumentasi bagi peneliti. Penelitian ini menggunakan teknik tersebut maka akan memiliki kepercayaan apabila ada riwayat dokumen pendukung.⁴¹

Untuk instrumen dalam pengumpulan data yang melalui dokumentasi ini yaitu peneliti sendiri. Sedangkan alat bantu yang digunakan dalam metode dokumentasi berupa perekam gambar atau foto. Begitupun yang akan di dokumentasikan oleh peneliti yaitu berupa proses wawancara dengan informan tersebut.

⁴⁰ Hani Subakti et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 59.
 Muhammad Hasan et al., *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Tahta Media Grup, 2022): 165, <https://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/view/182/179>.

E. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif dilakukan dengan cara menelaah secara mendalam berbagai informasi yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait kasus yang diteliti. Pendekatan ini menekankan pemahaman terhadap konteks dan dinamika suatu kasus secara menyeluruh, sehingga proses analisis dilakukan secara berulang dan terus-menerus selama penelitian berlangsung. Tahapan analisis mencakup reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Untuk langkah penelitian dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:⁴²

1. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses memilih, memusatkan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang dihasilkan dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data terjadi secara berkelanjutan selama proses pengumpulan data sedang berlangsung.

a. Penyajian data

Penyajian data yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Tujuan penyajian data tersebut dapat mudah dipahami.

b. Menarik kesimpulan

⁴² Fauziah Hamid Wada et al., *Buku Ajar Metodologi Penelitian* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024): 144-145, <https://doi.org/10.21070/2018/978-602-5914-19-5>.

Setelah data tersusun dalam tahap penyajian, peneliti kemudian melanjutkan proses analisis untuk menarik kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pada tahap ini, peneliti menelaah kembali keseluruhan informasi yang telah dikumpulkan untuk melihat keterkaitan antartemuan dan memahami pola yang muncul di lapangan. Melalui proses tersebut, peneliti berupaya menggambarkan secara jelas bagaimana persepsi penggunaan teknologi keuangan dalam pengelolaan keuangan mahasiswa, khususnya pada mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang berasal dari luar Jember. Seluruh data yang dihimpun melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi disajikan dalam bentuk uraian naratif, sehingga peneliti dapat menghadirkan gambaran yang lebih mendalam tanpa menggunakan angka atau persentase seperti pada penelitian kuantitatif.

F. Keabsahan Data

Uji keabsahan data untuk memastikan bahwa kami dapat mempercayai apa yang kami pelajari melalui observasi atau wawancara, sehingga dapat dipercayakan. Cara memeriksa data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan triangulasi yang merupakan strategi yang diterapkan dalam penelitian kualitatif untuk meningkatkan keabsahan dan konsistensi hasil penelitian dengan menggabungkan berbagai sumber data, metode, atau sudut pandang. Dengan menerapkan triangulasi, peneliti dapat membandingkan temuan dari beberapa metode atau perspektif yang bervariasi untuk menemukan kesamaan, konsistensi, atau perbedaan dalam hasil yang

diperoleh.⁴³ Jenis yang digunakan penelitian ini yaitu triangulasi Sumber data, dimana dilakukan dengan membandingkan data dari beberapa teknik pengumpulan data.

G. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap pra-lapangan

Pada tahap awal dalam suatu penelitian atau tahap pra-lapangan terdiri dari 7 (tujuh) bagian yaitu meliputi berbagai bagian sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana penelitian.
- b. Memiliki objek penelitian.
- c. Mengajukan judul penelitian kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang melalui sistem informasi terpadu (SISTER). Peneliti mengajukan judul yang telah dilengkapi latar belakang, fokus masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan metode penelitian.
- d. Meninjau kajian pustaka, peneliti mencari refensi penelitian terdahulu serta kajian teori yang terkait dengan judul dan tujuan penelitian.
- e. Konsultasi skripsi kepada dosen pembimbing
- f. Mempersiapkan penelitian lapangan

2. Tahap pelaksanaan penelitian

Setelah mendapatkan semua bahan, saya mengumpulkan informasi melalui pengamatan, wawancara dengan orang-orang, dan peninjauan dokumen. Hal ini membantu saya mempelajari peran teknologi dalam

⁴³ Subakti et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 110.

pengelolaan keuangan mahasiswa (studi kasus mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dari luar Jember).

3. Tahap penyeleksian

Bagian terakhir adalah tahap penyeleksian, pada dasarnya apa yang saya temukan. Ini terjadi setelah saya mengumpulkan semua informasi yang dibutuhkan terkumpul melalui berbagai macam tahapan penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Gambaran obyek penelitian ini memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai lokasi dan konteks penelitian yang dilakukan. Penelitian ini berfokus pada peran teknologi keuangan dalam pengelolaan keuangan mahasiswa di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang dari luar Jember. Universitas ini terletak di Jl. Mataram No.1, Karang Miuwo, Mangli, Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur, dengan kode pos 68136.

1. Sejarah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember merupakan sebuah institusi pendidikan tinggi yang didirikan berdasarkan ide-ide inovatif dan keinginan kuat dari masyarakat setempat.

Pada awalnya, universitas ini bermula dari aspirasi masyarakat yang kuat pada tanggal 30 September 1964, saat Konferensi Cabang Syuriyah Alim

Ulama Nahdlatul Ulama (NU) di Jember diselenggarakan di Gedung

PGAN yang terletak di Jl. Agus Salim No. 65, dengan kepemimpinan

langsung oleh KH. Sholeh Sjakir. Di antara keputusan-keputusan penting

yang dihasilkan dalam konferensi tersebut adalah rekomendasi yang kuat

untuk mendirikan Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI) di wilayah

Jember, yang bertujuan untuk memajukan pendidikan Islam secara lebih

mendalam.

Dalam waktu yang relatif singkat, pada tahun 1965, Institut Agama Islam Djember (IAID) resmi didirikan, dengan lokasi awal di Fakultas Tarbiyah yang berada di Jl. Dr. Wahidin 24, Jember. IAID kemudian dinasionalisasi pada tanggal 21 Februari 1966, berdasarkan Keputusan (SK) Menteri Agama Nomor 4 Tahun 1966 yang dikeluarkan pada tanggal 14 Februari 1966, sehingga IAID mengalami perubahan status menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Cabang Jember, yang berada di bawah pengawasan dan naungan IAIN Sunan Ampel Surabaya. Perubahan status ini memberikan fleksibilitas yang lebih besar serta mandat yang lebih luas kepada IAIN Jember untuk beroperasi secara dinamis dan efektif di era reformasi yang penuh tantangan.

Pada tanggal 11 Mei 2021, IAIN Jember menjadi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, sesuai dengan Peraturan Presiden Indonesia Nomor 44 Tahun 2021. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember menjalankan program sarjana dengan 5 fakultas:

a. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Meliputi berbagai program studi diantaranya yaitu Pendidikan Agama Islam (PAI), Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Manajemen Pendidikan Islam (MPI), Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), Tadris Bahasa Inggris, Tadris Matematika, Tadris Biologi, Tadris Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), dan Pendidikan Profesi Guru Keagamaan.

b. Fakultas Syariah

Meliputi berbagai program studi diantaranya yaitu Hukum Keluarga (Al-Akhwāl al-Syakhsiyyah), Hukum Ekonomi Syariah (Mu'amalah), Hukum Tata Negara (Siyasah), dan Hukum Pidana Islam (Jinayah).

c. Fakultas Dakwah

Meliputi berbagai program studi diantaranya yaitu Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Pengembangan Masyarakat Islam (PMI), Bimbingan dan Konseling Islam (BKI), Manajemen Dakwah dan Psikologi Islam.

d. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Meliputi berbagai program studi diantaranya yaitu Ekonomi Syariah (ES), Perbankan Syariah (PS), Akuntansi Syariah dan Manajemen Zakat dan Wakaf (MAZAWA)

e. Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora

Meliputi berbagai program studi diantaranya yaitu Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT), Ilmu Hadits (IH), Bahasa dan Sastra Arab, dan Sejarah dan Peradaban Islam.⁴⁴

2. Visi, Misi, dan Tujuan

a. Visi

⁴⁴ Humas, "Sejarah UIN KHAS Jember, uinkhas, 2018, <https://uinkhas.ac.id/page/detail/sejarah-uin-khas-jember>.

Menjadi universitas Islam terdepan di Asia Tenggara pada tahun 2045, dengan pembelajaran mendalam berbasis kearifan lokal untuk kemanusiaan dan peradaban.

b. Misi

- 1) Menggabungkan dan mengembangkan studi Islam, sains, dan Indonesia berbasis kearifan lokal dalam pendidikan.
- 2) Meningkatkan kualitas penelitian untuk menciptakan pengetahuan asli yang bermanfaat bagi akademisi dan masyarakat.
- 3) Memperbaiki kemitraan antara universitas dan masyarakat dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan agama untuk meningkatkan kualitas hidup.
- 4) Menemukan dan memanfaatkan kearifan lokal untuk membangun masyarakat yang lebih baik.
- 5) Meningkatkan kerja sama dengan pihak lain secara regional, nasional, dan global untuk memperbaiki pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat universitas.

c. Tujuan

- 1) Menciptakan lulusan unggul yang mampu menangani tugas akademik, manajerial, dan terbuka pikiran untuk menyatukan pengetahuan dan masyarakat berbasis kearifan lokal.
- 2) Menjadikan universitas sebagai pusat terkemuka untuk pengembangan pengetahuan berbasis kearifan lokal, terbuka untuk studi dan penelitian.

- 3) Memperkuat peran universitas dalam menyelesaikan masalah nasional dengan wawasan Islam moderat dan kemanusiaan.
- 4) Meningkatkan peran dan semangat pengabdian dalam menyelesaikan masalah masyarakat dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.
- 5) Menjadikan institusi berjalan dengan baik berdasarkan standar nasional.
- 6) Meningkatkan kepercayaan publik dan membangun kerja sama antar kelompok di dalam dan luar negeri.⁴⁵

3. Mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Dari Luar Jember

Mahasiswa yang dari luar Jember merupakan mahasiswa yang dari beberapa Kota merantau ke Jember untuk melakukan jenjang studi S1. Aktifitas sehari-harinya yaitu mengikuti jam perkuliahan yang sudah dijadwalkan oleh fakultas atau prodi masing-masing.

B. Penyajian Data dan Analisis

Pada tahap penyajian data peneliti sudah melaksanakan beberapa teknik pengumpulan data yang menghasilkan temuan berupa data wawancara, observasi, rekaman, dan dokumen foto yang sebagai penguat dan pendukung dalam proses penelitian. Maka pada tahap selanjutnya peneliti akan memaparkan hasil dari penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian sebagai berikut:

Humas, "Visi dan Misi UIN KHAS Jember," uinkhas, 2024, <https://uinkhas.ac.id/page/detail/visi-dan-misi-uin-khas-jember>.

1. Persepsi Penggunaan *Fintech* pada Mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dari Luar Jember

Dalam era digital saat ini, adopsi teknologi keuangan tidak hanya menjadi pilihan, tetapi juga kebutuhan yang mendesak untuk meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan keuangan mereka. Diantaranya yaitu mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang berasal dari luar Jember menunjukkan persepsi positif terhadap penggunaan teknologi keuangan dalam pengelolaan keuangan mereka. Berdasarkan hasil wawancara, informan mengungkapkan bahwa mereka terdorong untuk memanfaatkan teknologi keuangan karena kemudahan dan efisiensi yang ditawarkannya.

Selain itu, persepsi fungsionalitas dalam teknologi keuangan dalam pengelolaan keuangan. Mahasiswa tidak hanya mengandalkan teknologi keuangan untuk bertransaksi, tetapi juga untuk mengelola anggaran dan pengeluaran. Dimana fitur-fitur yang ditawarkan oleh *fintech* seperti dompet digital maupun *M-Banking* yang dapat mereka gunakan untuk melacak pengeluaran dan merencanakan anggaran dengan lebih baik.

Begitu juga dengan persepsi tentang penggunaan teknologi keuangan. Hal ini didukung oleh pendapat Achmad Syauqir Ridlo selaku mahasiswa Hukum Keluarga yang telah di wawancarai oleh peneliti menyatakan:

“Dengan adanya teknologi keuangan ini membantu banget dalam hal bertransaksi, karena lebih praktis juga dan sat set mas. Fungsi fiturnya juga cukup lengkap dan juga membantu saya dalam mengatur keuangan pribadi saya sendiri begitu. Aplikasi yang saya

gunakan ini sangat membantu saya banget dalam mengatur pemasukan, pengeluaran, dan juga tabungan saya.”⁴⁶

Pernyataan tersebut serupa yang disampaikan oleh Fatihul Ihsan selaku mahasiswa Hukum Pidana Islam menyatakan:

“Saya menggunakan teknologi keuangan itu biar praktis aja untuk ngatur keuangan sehari-hari itu. Kalau kebutuhan saya yaa, fiturnya udah lengkap dan sesuai sama kebutuhan saya. Ini mengatur banget teknologi ini bisa mengatur keuangan saya, ngebantu banget ngatur keuangan saya.”⁴⁷

Pernyataan ini diperkuat oleh M. Diya`ul Atiqiya selaku mahasiswa Hukum Keluarga mengatakan:

“Saya menggunakan teknologi keuangan karena ingin menghemat waktu untuk digunakan bertransaksi. Bagi saya fiturnya sangat membantu, semua berfungsi dengan baik. Aplikasi ini bantu saya untuk ngatur keuangan lebih efisien.”⁴⁸

Dilanjutkan lagi oleh Abd. Rahman Said Ali selaku mahasiswa Hukum Keluarga juga menyatakan:

“Saya pakai teknologi keuangan biar gampang untuk ngatur pengeluaran sama pemasukan. Karena di teknologi keuangan ini fiturnya itu udah lengkap dan sesuai kebutuhan, jadi apa yang saya mau itu ada. Sangat membantu sekali mas, buat ngatur dan rencanain uang saya.”⁴⁹

Dilanjutkan lagi oleh Daffa Ardabilly Habibullah selaku mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam juga menyatakan:

“Karena menurut saya teknologi keuangan itu lebih gampang dan juga efisien sih. Bagus banget sih, buat ngebantu ngatur-ngatur uang itu. Ngebantu banget sih buat ngatur pengeluaran dan nabung juga.”⁵⁰

⁴⁶ Achmad Syauqir Ridlo, Diwawancara oleh penulis, Jember, 29 Mei 2025.

⁴⁷ Fatihul Ihsan, Diwawancara oleh peneliti, Jember, 31 Mei 2025.

⁴⁸ M. Diya`ul Atqiya, Diwawancara oleh peneliti, Jember, 01 Juni 2025.

⁴⁹ Abdur Rohman SaidAli, Diwawancara oleh peneliti, Jember, 03 Juni 2025.

⁵⁰ Daffa Ardabilly, Diwawancara oleh peneliti, Jember, 05 Juni 2025.

Dilanjutkan lagi oleh Diana Kamila selaku mahasiswa Psikologi juga menyatakan:

“Saya pakai teknologi keuangan yaa karena pengen praktis aja sih ngatur keuangan keseharianku juga. Fiturnya itu lengkap dan sesuai kebutuhan saya. Teknologi ini ngebantu banget buat saya, karena bisa ngerencanain terus ngatur keuangan saya jadi yaa ngebantu banget.”⁵¹

Dilanjutkan lagi oleh Wahyu Indra Sudrajat selaku mahasiswa Sejarah Peradaban Islam juga menyatakan bahwa:

“Alasan saya kenapa pakai teknologi keuangan, karena menghemat waktu, butuh yang cepet-cepet itulah biar nggak ribet waktu transaksi. Karna di fitur teknologi keuangan ini ngebantu saya sendiri untuk keseharian dan semuanya itu jalannya baik buat fiturnya. Buat pengolaan keuangan ngebantu banget, buat me *manage* (mengatur) pengeluaran dan untuk nabung.”⁵²

Dilanjutkan lagi oleh Imanda Ayu Pradipta selaku mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam juga menyatakan bahwa:

“Saya pakai teknologi keuangan biar lebih gampang ngatur pengeluarannya sih kak. Fiturnya lengkap dan sesuai dengan kebutuhan saya. Ngebantu banget buat rencanain dan mengatur keuangan saya”⁵³

Dilanjutkan lagi oleh Haykal Maha Putra selaku mahasiswa Bimbingan Konseling Islam menyatakan bahwa:

“Saya pakai teknologi keuangan karena lebih gampang dan efisien buat bertransaksi. Fiturnya bagus dan ngebantu banget buat ngatur uang saya. Ngebantu banget buat ngatur pengeluaran sama nabung saya.”⁵⁴

Dilanjutkan lagi oleh Barokat Zainul Alam selaku mahasiswa Manajemen Dakwah menyatakan bahwa:

⁵¹ Diana Kamila, Diwawancara oleh peneliti, Jember, 07 Juni 2025.

⁵² Wahyu Indra Sudrajat, Diwawancara oleh peneliti, Jember, 09 Juni 2025.

⁵³ Imanda Ayu P, Diwawancara oleh Peneliti, Jember, 11 Juni 2025.

⁵⁴ Haykal Maha Putra, Diwawancara oleh Peneliti, Jember, 15 Juni 2025.

“Aplikasi ini bagi saya sangat praktis dan juga ga pake bawa dompet yang saya gunakan ini kayak aplikasi semacam E-Wallet. Kalau masalah fitur ini itu sudah lengkap untuk mengatur pengeluaran, pemasukan dan juga kayak keuangan setiap hari pengeluaran dan pemasukan itu. Aplikasi ini sangat benar-benar membantu apa yang saya butuhkan seperti pengeluaran, pemasukan untuk setiap hari.”⁵⁵

Dari hasil wawancara pada informan menyatakan penggunaan teknologi keuangan sangat membantu dalam hal bertransaksi, seperti dalam penggunaan dompet digital maupun *M-Banking* yang memberikan kemudahan dalam mengelola keuangan sehari-hari. Mahasiswa dapat dengan mudah melakukan pembayaran, mentransfer, dan bahkan menyimpan uang secara digital tanpa harus membawa uang tunai. Hal ini tidak hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga memberikan rasa aman bagi mahasiswa dalam bertransaksi.

Jadi, persepsi dari para mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang berasal dari luar Jember menunjukkan secara baik dan juga dipengaruhi oleh kesadaran akan pentingnya beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat. Mahasiswa merasa bahwa penggunaan teknologi keuangan merupakan langkah yang tepat untuk meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan keuangan mereka. Secara keseluruhan, mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember terhadap penggunaan teknologi keuangan mencerminkan perubahan paradigma dalam mengelola keuangannya. Dengan memanfaatkan teknologi ini, mereka tidak hanya dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam

⁵⁵ Barokat Zainul Alam, Diwawancara oleh Peneliti, Jember, 20 Juni 2025.

bertransaksi, tetapi juga mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan keuangan di masa depan yang semakin modern.

2. Pengalaman Mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dari Luar Jember Menggunakan *Fintech* dalam Mengelola Keuangan

Pengalaman mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang berasal dari luar daerah dalam menggunakan teknologi keuangan yang melalui aspek performa, ketersediaan, dan keterjangkauan untuk mengelolanya yaitu sangat memuaskan. Dari hasil wawancara dengan para informan menunjukkan bahwa performa teknologi keuangan adalah bagus. Mereka melaporkan bahwa sistem yang digunakan cepat dan responsive dengan bertransaksi biasanya selesai dalam waktu yang singkat. Hal ini mencerminkan kemudahan dan kepraktisan yang ditawarkan oleh teknologi keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Seperti halnya dalam performa teknologi keuangan yang dikemukakan oleh informan Achmad Syauqir Ridlo selaku mahasiswa hukum keluarga yang telah di wawancarai oleh peneliti menyatakan bahwa:

“Menurut saya performanya lebih bagus dan aplikasinya jarang sekali trobel dan juga lebih cepet mas performanya seperti itu. Jadi biasanya tuh kalok saya bertransaksi cepet banget mas kalok pakek aplikasi pendukung untuk transaksi ini keuangan jadinya tanpa menunggu lama mas.”⁵⁶

Pernyataan tersebut serupa yang disampaikan oleh Fatihul Ihsan selaku mahasiswa Hukum Pidana Islam menyatakan:

⁵⁶ Achmad Syauqir Ridlo, Diwawancara oleh penulis, Jember, 29 Mei 2025.

“Selama saya menggunakan aplikasi ini lancar, nggak pernah ngelag aman-aman sih. Cepet banget sih, enggak ada delaynya jadi transaksi cepet set-set jadinya nggak lama.”⁵⁷

Pernyataan ini diperkuat oleh M. Diya`ul Atiqiya selaku mahasiswa Hukum Keluarga mengatakan:

“Jika ditanya soal itu, selama ini selama saya menggunakan nggak pernah ada kendala, performanya bagus menurut saya. Perihal seberapa cepat transaksi saya begitu cepat tanpa ngga sampai memakan waktu yang lama.”⁵⁸

Dilanjutkan lagi oleh Abd. Rahman Said Ali selaku mahasiswa Hukum Keluarga juga menyatakan:

“Alhamdulillah selama ini saya pakai Aplikasinya lancar dan nggak pernah ada masalah. Kalok resposivnya cepet yaa lumayan cepet bangetlah untuk resposivnya.”⁵⁹

Dilanjutkan lagi oleh Daffa Ardabilly Habibullah selaku mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam juga menyatakan:

“Responnya bagus, cepet, yaa performanya baguslah. Bisa cepet banget kok, yaa hitungan detiklah cepet selesai.”⁶⁰

Dilanjutkan lagi oleh Diana Kamila selaku mahasiswa Psikologi juga menyatakan:

“Kalok performanya saya rasa aplikasinya lancar dan cepat juga. Transaksinya cepet selesai sih mas.”⁶¹

Dilanjutkan lagi oleh Wahyu Indra Sudrajat selaku mahasiswa Sejarah Peradaban Islam juga menyatakan bahwa:

“Karena saya sendiri pakek M-Banking itu ya, aplikasinya itu lancar untuk digunakan 24 jam dalam keseharian dan kebutuhan . Untuk resposivnya dari aplikasinya sangat cepet banget, bahkan

⁵⁷ Fatihul Ihsan, Diwawancara oleh peneliti, Jember, 31 Mei 2025.

⁵⁸ M. Diya`ul Atqiya, Diwawancara oleh peneliti, Jember, 01 Juni 2025.

⁵⁹ Abdur Rohman SaidAli, Diwawancara oleh peneliti, Jember, 03 Juni 2025.

⁶⁰ Daffa Ardabilly, Diwawancara oleh peneliti, Jember, 05 Juni 2025.

⁶¹ Diana Kamila, Diwawancara oleh peneliti, Jember, 07 Juni 2025.

hitungan detik kadang pun ga satu detikpun sudah enak di pakek.”⁶²

Dilanjutkan lagi oleh Imanda Ayu Pradipta selaku mahasiswa

Komunikasi dan Penyiaran Islam juga menyatakan bahwa:

“Selama ini lancar aja sih, nggak ada masalah kendala. Transaksinya juga cepat, nggak bikin nunggu lama juga.”⁶³

Dilanjutkan lagi oleh Haykal Maha Putra selaku mahasiswa

Bimbingan Konseling Islam juga menyatakan bahwa:

“Aplikasinya cepat dan responsif. Transaksi juga bias cepat banget.”⁶⁴

Dilanjutkan lagi oleh Barokat Zainul Alam selaku mahasiswa

Manajemen Dakwah juga menyatakan bahwa:

"Untuk kapasitas performa itu sudah cukup bagi saya dan jarang terjadi error. Kalok transaksi nya cepat sih, ga pake nunggu lama.”⁶⁵

Dari hasil wawancara kepada seluruh informan, mengatakan bahwa efisiensi transaksi dapat diselesaikan dalam waktu singkat, dimana

efisiensi penggunaan *fintech* menunjukkan bahwa dalam mengelola keuangan bisa membantu mahasiswa dalam sehari-hari. Informan merasa puas dengan aplikasi yang mereka gunakan berfungsi dengan baik tanpa

adanya kendala yang berarti, keberhasilan ini sangat penting mengingat

mahasiswa sering kali memiliki keterbatasan waktu dan memerlukan

solusi yang efisien untuk pengelolaan keuangan mereka. Jadi, teknologi

⁶² Wahyu Indra Sudrajat, Diwawancara oleh peneliti, Jember, 09 Juni 2025.

⁶³ Imanda Ayu P, Diwawancara oleh Peneliti, Jember, 11 Juni 2025.

⁶⁴ Haykal Maha Putra, Diwawancara oleh Peneliti, Jember, 15 Juni 2025.

⁶⁵ Barokat Zainul Alam, Diwawancara oleh Peneliti, Jember, 20 Juni 2025.

keuangan tidak hanya mempermudah proses transaksi, tetapi juga meningkatkan produktivitas mahasiswa dalam mengelola keuangan.

Selain itu, ketersediaan teknologi mahasiswa dalam mengakses layanan keuangan dapat kapan saja dan di mana saja yang sangat mendukung pengelolaan keuangan mereka. Kemudahan akses ini menjadi sangat penting bagi mahasiswa yang memiliki banyak aktivitas dan keterbatasan waktu. Sehingga mereka dapat melakukan transaksi tanpa harus terikat pada waktu dan tempat tertentu. Hal tersebut dapat dibuktikan oleh informan Achmad Syauqir Ridlo selaku mahasiswa hukum Keluarga yang telah di wawancarai oleh peneliti menyatakan bahwa:

“Sangat berpengaruh ya mas, karena aplikasi saya gunakan ini tentunya mudah banget dan bisa di akses dimanapun dan kapanpun saya berada.”⁶⁶

Pernyataan tersebut serupa yang disampaikan oleh Fatihul Ihsan selaku mahasiswa Hukum Pidana Islam menyatakan:

“Selama ini bisa digunakan dimana saja saya mengakses bahkan malampun bias jadinya.”⁶⁷

Pernyataan ini diperkuat oleh M. Diya`ul Atiqiya selaku mahasiswa Hukum Keluarga mengatakan:

“Jika soal kemudahan mengakses sangat enak dan mudah dipakai kapan saja.”⁶⁸

Dilanjutkan lagi oleh Abd. Rahman Said Ali selaku mahasiswa Hukum Keluarga juga menyatakan:

⁶⁶ Achmad Syauqir Ridlo, Diwawancara oleh penulis, Jember, 29 Mei 2025.

⁶⁷ Fatihul Ihsan, Diwawancara oleh peneliti, Jember, 31 Mei 2025.

⁶⁸ M. Diya`ul Atiqiya, Diwawancara oleh peneliti, Jember, 01 Juni 2025.

“Untuk aksesnya diakses bisa dimana saja kapan aja, jadi fleksibel.”⁶⁹

Dilanjutkan lagi oleh Daffa Ardabilly Habibullah selaku mahasiswa

Manajemen Pendidikan Islam juga menyatakan:

“Itukan karena bisa diakses kapan aja yaa, jadi memudahkan banget bagi saya.”⁷⁰

Dilanjutkan lagi oleh Diana Kamila selaku mahasiswa Psikologi juga menyatakan:

“Kalok saya sih sukanya karena bisa dipakai di mana aja, jadi fleksibel gitu dan ngga ribet sih bagi aku.”⁷¹

Dilanjutkan lagi oleh Wahyu Indra Sudrajat selaku mahasiswa

Sejarah Peradaban Islam juga menyatakan bahwa:

“Untuk aksesnya itu ya 24 jam tadi, misal mau makan jam 12 jam berapa itu tetep bisa dipakek, jadikan gampang banget buat digunakan.”⁷²

Dilanjutkan lagi oleh Imanda Ayu Pradipta selaku mahasiswa

Komunikasi dan Penyiaran Islam juga menyatakan bahwa:

“Bisa diakses kapan aja, jadi fleksibel banget.”⁷³

Dilanjutkan lagi oleh Haykal Maha Putra selaku mahasiswa

Bimbingan Konseling Islam juga menyatakan bahwa:

“Bisa diakses kapan aja, jadi praktis banget di gunakan.”⁷⁴

Dilanjutkan lagi oleh Barokat Zainul Alam selaku mahasiswa

Manajemen Dakwah juga menyatakan bahwa:

⁶⁹ Abdur Rohman SaidAli, Diwawancara oleh peneliti, Jember, 03 Juni 2025.

⁷⁰ Daffa Ardabilly, Diwawancara oleh peneliti, Jember, 05 Juni 2025.

⁷¹ Diana Kamila, Diwawancara oleh peneliti, Jember, 07 Juni 2025.

⁷² Wahyu Indra Sudrajat, Diwawancara oleh peneliti, Jember, 09 Juni 2025.

⁷³ Imanda Ayu P, Diwawancara oleh Peneliti, Jember, 11 Juni 2025.

⁷⁴ Haykal Maha Putra, Diwawancara oleh Peneliti, Jember, 15 Juni 2025.

“Menggunakan aplikasi ini, itu karena mudah dan juga berguna bagi saya.”⁷⁵

Dari hasil wawancara dengan seluruh informan mahasiswa, aspek ketersediaan teknologi aplikasi keuangan yang paling menonjol yaitu kemudahan akses yang fleksibel dan tidak terbatas waktu serta lokasi. Semua informan menekankan bahwa aplikasi dapat diakses kapan saja dan di mana saja, sehingga memberikan kenyamanan dan praktisitas tinggi tanpa ribet. Hal ini diperkuat oleh pernyataan mereka bahwa fitur akses ini membuat aplikasi mudah digunakan dan berguna dalam kehidupan sehari-hari, meskipun beberapa informan juga menyentuh kemudahan umum aplikasi secara keseluruhan.

Ketersediaan *fintech* tidak lupa dengan keterjangkauan teknologi, dukungan tersebut dalam pengelolaan keuangan juga menjadi salah satu manfaat yang diperoleh mahasiswa dari penggunaan teknologi keuangan. Informan mengungkapkan bahwa mereka dapat merencanakan dan mengelola keuangan dengan lebih baik berkat fitur-fitur yang tersedia dalam aplikasi yang mereka gunakan. Fitur-fitur seperti pengingat pembayaran, analisis pengeluaran, dan pengaturan anggaran membantu mahasiswa dalam mengatur pengeluaran, pemasukan, dan menabung dengan lebih efektif. Pernyataan tersebut dapat dibuktikan oleh Achmad Syauqir Ridlo selaku mahasiswa Hukum Keluarga yang telah diwawancarai oleh peneliti mengatakan bahwa:

⁷⁵ Barokat Zainul Alam, Diwawancarai oleh Peneliti, Jember, 20 Juni 2025.

“Terkait hal itu, tentunya saya menggunakan aplikasi yang minim biaya mas, jadi biayanya ngga mahal dan juga gampang untuk digunakan hari-harinya.”⁷⁶

Pernyataan tersebut serupa yang disampaikan oleh Fatihul Ihsan selaku mahasiswa Hukum Pidana Islam menyatakan:

“Yang pasti murah nggak ribet juga saat dipakek.”⁷⁷

Pernyataan ini diperkuat oleh M. Diya`ul Atiqiya selaku mahasiswa Hukum Keluarga mengatakan:

“Biayanya murah dan gampang digunakan.”⁷⁸

Dilanjutkan lagi oleh Abd. Rahman Said Ali selaku mahasiswa Hukum Keluarga juga menyatakan:

“Alhamdulillah biayanya masih terjangkau dan gampang dipakainya.”⁷⁹

Dilanjutkan lagi oleh Daffa Ardabilly Habibullah selaku mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam juga menyatakan bahwa:

“Murah kok murah dan juga apa yaa ngga ribet dipakainya.”⁸⁰

Dilanjutkan lagi oleh Diana Kamila selaku mahasiswa Psikologi juga menyatakan:

“Kalok biaya pemeliharaannya pasti ga ada yaa, karena untuk biayanya itu murah banget, terus ngga ribet juga dan cara pakainya juga mudah.”⁸¹

Dilanjutkan lagi oleh Wahyu Indra Sudrajat selaku mahasiswa Sejarah Peradaban Islam juga menyatakan bahwa:

⁷⁶ Achmad Syauqir Ridlo, Diwawancara oleh penulis, Jember, 29 Mei 2025.

⁷⁷ Fatihul Ihsan, Diwawancara oleh peneliti, Jember, 31 Mei 2025.

⁷⁸ M. Diya`ul Atqiya, Diwawancara oleh peneliti, Jember, 01 Juni 2025.

⁷⁹ Abdur Rohman SaidAli, Diwawancara oleh peneliti, Jember, 03 Juni 2025.

⁸⁰ Daffa Ardabilly, Diwawancara oleh peneliti, Jember, 05 Juni 2025.

⁸¹ Diana Kamila, Diwawancara oleh peneliti, Jember, 07 Juni 2025.

“Untuk menggunakan yaa, karena saya mahasiswakan yaa, untuk biayanya sangat murah, terus mudah dipakai buat aktivitas sehari-hari.”⁸²

Dilanjutkan lagi oleh Imanda Ayu Pradipta selaku mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam juga menyatakan bahwa:

“Biayanya terjangkau dan gampang banget digunakan sih.”⁸³

Dilanjutkan lagi oleh Haykal Maha Putra selaku mahasiswa Bimbingan Konseling Islam juga menyatakan bahwa:

“Biayanya murah dan nggak ribet dipakai.”⁸⁴

Dilanjutkan lagi oleh Barokat Zainul Alam selaku mahasiswa Manajemen Dakwah juga menyatakan bahwa:

“Untuk biayanya tidak mahal dan mudah diakses serta penggunaannya juga.”⁸⁵

Dari hasil wawancara dengan seluruh informan mahasiswa, aspek keterjangkauan teknologi aplikasi keuangan yang paling dominan adalah biaya yang rendah dan terjangkau, terutama bagi mahasiswa dengan

keterbatasan finansial. Semua informan menekankan bahwa aplikasi ini minim biaya atau bahkan tidak mahal, tanpa biaya pemeliharaan tambahan, sehingga mudah diakses dan digunakan sehari-hari tanpa beban.

Hal ini diperkuat oleh pernyataan mereka bahwa kemudahan penggunaan (tidak ribet) berkombinasi dengan biaya yang murah membuat aplikasi yang digunakan menjadi praktis dan cocok untuk aktivitas rutin mahasiswa.

⁸² Wahyu Indra Sudrajat, Diwawancara oleh peneliti, Jember, 09 Juni 2025.

⁸³ Imanda Ayu P, Diwawancara oleh Peneliti, Jember, 11 Juni 2025.

⁸⁴ Haykal Maha Putra, Diwawancara oleh Peneliti, Jember, 15 Juni 2025.

⁸⁵ Barokat Zainul Alam, Diwawancara oleh Peneliti, Jember, 20 Juni 2025.

Teknologi keuangan ini tidak lepas dari sistem keamanan, Informan merasa aman dengan sistem keamanan yang ada. Mereka melaporkan bahwa data pribadi mereka terlindungi dengan baik dan belum pernah mengalami masalah keamanan. Selain itu kepercayaan teknologi juga sangat penting, mengingat bahwa ketidakpastian mengenai keamanan dapat menghambat penggunaan teknologi keuangan di kalangannya. Jadi mereka merasa aman dengan sistem keamanan yang ada pada aplikasi teknologi keuangan yang digunakan dan percaya bahwa data pribadi dalam bertransaksi terlindungi dengan baik. Pernyataan tersebut dapat dibuktikan oleh informan Achmad Syauqir Ridlo selaku mahasiswa Hukum Keluarga yang telah diwawancarai oleh peneliti menyatakan bahwa:

“Saya rasa selama saya menggunakan aplikasi tersebut, saya rasa data-data saya itu aman, karena tentunya sudah ber-otoritas dengan lembaga-lembaga keuangan yang terkait. Saya pribadi belum pernah mengalami mas, karena memang belum pernah adanya trobel dari aplikasi tersebut. Tapi kalau adanya trobel saya akan menghubungi pihak terkait. Harapan saya, semoga ke depannya teknologi keuangan ini, tentunya semakin maju dan semakin banyak fitur-fiturnya dalam hal bertransaksi maupun jual belinya.”⁸⁶

Pernyataan tersebut serupa yang disampaikan oleh Fatihul Ihsan selaku mahasiswa Hukum Pidana Islam menyatakan:

“Saya merasa aman untuk sejauh ini, data-data saya yang ada di aplikasi sih terprivasi semua bagus. Untuk saat ini belum ada sih, tapi mungkin suatu saat ada masalah pasti saya akan mencari solusi di websetnya sih. Nggak muluk-muluk, pastinya semoga

⁸⁶ Achmad Syauqir Ridlo, Diwawancara oleh penulis, Jember, 29 Mei 2025.

kedepannya semakin orang yang bisa mengakses aplikasi ini dengan mudah sih.”⁸⁷

Pernyataan ini diperkuat oleh M. Diya`ul Atiqiya selaku mahasiswa Hukum Keluarga mengatakan:

“Sejauh ini Alhamdulillah saya merasa aman, datanya juga terlindungi. Belum pernah ada masalah, jikalau ada pasti saya akan mengurus dan melaporkan hal itu. Untuk harapan, semoga teknologi keuangan terus berkembang dan semakin banyak fitur barunya.”⁸⁸

Dilanjutkan lagi oleh Abd. Rahman Said Ali selaku mahasiswa Hukum Keluarga juga menyatakan:

“Untuk selama ini saya merasa aman dan juga keamanannya bagus mas. Untuk selama ini belum pernah bermasalah, kalau ada masalah tinggal hubungi csnya aja. Harapan saya, semoga kedepannya makin mudah diakses dan fleksibel dan bagus.”⁸⁹

Dilanjutkan lagi oleh Daffa Ardabilly Habibullah selaku mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam juga menyatakan:

“Aman kok aman, selama ini saya aman data saya. Selama ini belum sih belum pernah, tapi kalau pernah nantinya pasti saya hubungi CS. Yaa harapannya, semoga makin berkembang dan banyak fitur lagi yang ngebantu.”⁹⁰

Dilanjutkan lagi oleh Diana Kamila selaku mahasiswa Psikologi juga menyatakan:

“Alhamdulillah yaa, selama ini saya pakai merasa aman, karena selama ini ga ada kendala sistemnya dan semoga aja ga ada kendala sampai besok. Belum pernah ada masalah, tapi kalau ada mungkin nantinya saya cari solusinya di websetnya gitu. Harapan saya ngga banyak sih, harapan saya semoga makin berkembang dan lebih mudah diakses oleh semua orang.”⁹¹

⁸⁷ Fatihul Ihsan, Diwawancara oleh peneliti, Jember, 31 Mei 2025.

⁸⁸ M. Diya`ul Atqiya, Diwawancara oleh peneliti, Jember, 01 Juni 2025.

⁸⁹ Abdur Rohman Said Ali, Diwawancara oleh peneliti, Jember, 03 Juni 2025.

⁹⁰ Daffa Ardabilly, Diwawancara oleh peneliti, Jember, 05 Juni 2025.

⁹¹ Diana Kamila, Diwawancara oleh peneliti, Jember, 07 Juni 2025.

Dilanjutkan lagi oleh Wahyu Indra Sudrajat selaku mahasiswa

Sejarah Peradaban Islam juga menyatakan bahwa:

“Untuk saat ini saya merasa aman, karna data-data diaplikasi tersebut terlindungi gitu mas. Untuk saat ini Alhamdulillahnya belum pernah ada masalah, tapi kalok mungkin ada mungkin saya bias melaporkan ke nomer dari aplikasi tersebut. Saya berharap semoga teknologi keuangan ini semakin berkembang dan bisa diakses dan banyak fitur yang mungkin yang bisa di manfaatkan kedepannya lagi.”⁹²

Dilanjutkan lagi oleh Imanda Ayu Pradipta selaku mahasiswa

Komunikasi dan Penyiaran Islam juga menyatakan bahwa:

“Saya ngerasa aman, karena keamanannya cukup kuat. Belum pernah ada masalah sih, tapi kalau ada pasti saya langsung hubungi CS. Harapan saya, semoga makin berkembang dan lebih mudah dipakai semua orang.”⁹³

Dilanjutkan lagi oleh Haykal Maha Putra selaku mahasiswa

Bimbingan Konseling Islam juga menyatakan bahwa:

“Saya ngerasa aman karena datanya terlindungi. Belum pernah ada masalah, tapi kalau ada saya langsung hubungi CS. Harapan saya, semoga makin banyak fitur baru dan makin bagus ke depannya.”⁹⁴

Dilanjutkan lagi oleh Barokat Zainul Alam selaku mahasiswa

Manajemen Dakwa juga menyatakan bahwa:

“Untuk aplikasi ini, saya gunakan karena sistemnya aman dan kalau terjadi kendala, di situ ada fitur hubungi CS untuk mengadakan kendala apa yang terjadi. Kalok itu belum pernah pernah terjadi permasalahan keamanan, namun kalau terjadi permasalahan keamanan itu tinggal hubungi CS saja nanti diberitahu cara-caranya. Untuk kalau harapan semoga kedepannya makin canggih gitu aja sih.”⁹⁵

⁹² Wahyu Indra Sudrajat, Diwawancara oleh peneliti, Jember, 09 Juni 2025.

⁹³ Imanda Ayu P, Diwawancara oleh Peneliti, Jember, 11 Juni 2025.

⁹⁴ Haykal Maha Putra, Diwawancara oleh Peneliti, Jember, 15 Juni 2025.

⁹⁵ Barokat Zainul Alam, Diwawancara oleh Peneliti, Jember, 20 Juni 2025.

Dari hasil wawancara dengan seluruh informan mahasiswa, aspek keamanan teknologi keuangan yang paling menonjol adalah rasa aman dan kepercayaan tinggi terhadap sistem keamanan, dengan data pribadi yang dirasa terlindungi dan terprivasi oleh lembaga keuangan terkait. Semua informan menyatakan belum pernah mengalami masalah keamanan atau kendala sistem, sehingga mereka merasa percaya diri dalam menggunakan aplikasi tersebut sehari-hari. Jika terjadi masalah, mereka akan mengatasi dengan menghubungi *customer service* (CS), melaporkan melalui website, atau nomor aplikasi, sambil berharap teknologi keuangan ini semakin berkembang dengan fitur-fitur baru yang lebih aman dan mudah diakses oleh semua orang.

Secara keseluruhan, pengalaman mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dalam menggunakan teknologi keuangan menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi melalui performa, ketersediaan, keterjangkauan, dan sistem keamanan pada teknologi keuangan. Pengalaman ini, pada gilirannya mendorong mahasiswa untuk terus menggunakan teknologi keuangan dalam mengelola keuangan mereka dan harapan perkembangan teknologi keuangan di masa depan yaitu semakin terus berkembang dan mudah diakses oleh siapapun. Secara keseluruhan, *fintech* tidak hanya memfasilitasi pengelolaan keuangan yang lebih efektif dan efisien, tetapi juga membangun kepercayaan di kalangan mahasiswa, dengan harapan agar teknologi ini terus berkembang untuk mendukung kemandirian finansial dan inklusivitas jangka panjang.

C. Pembahasan Temuan

Pada bagian pembahasan temuan ini, peneliti akan membahas tentang temuan yang terdapat pada persepsi penggunaan *fintech* dalam pengelolaan keuangan mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dari luar Jember yang didasarkan pada model TAM (*Technology Acceptance Model*) bertujuan untuk menguraikan factor-faktor yang memengaruhi tingkah laku individu dalam adopsi dan pemanfaatan teknologi keuangan.⁹⁶ Selain itu tujuan dari penelitian ini yakni agar nantinya dapat mengetahui persepsi penggunaan *fintech* dalam pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dari luar Jember dengan melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Persepsi Penggunaan *Fintech* pada Mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dari Luar Jember

Mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dari luar Jember menunjukkan persepsi yang baik terhadap penggunaan teknologi keuangan dalam pengelolaan keuangan mereka. Menurut Davis, persepsi adalah konsep yang menjelaskan alasan pengguna memilih untuk menggunakan suatu sistem, serta menjelaskan apakah sistem tersebut dapat diterima oleh pengguna.⁹⁷ Hal ini sejalan dengan aspek fungsionalitas dalam teori TAM, dimana fungsionalitas merujuk pada

⁹⁶ Indah Kurniawati and Purnawan Junadi, "Technology Acceptance Model (TAM) Sebagai Metode Untuk Menilai Penggunaan Teknologi Dalam Sistem Informasi Dan Manajemen Rumah Sakit," *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia* 7, no.9 (2023): 16443, <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v7i9.13988>.

⁹⁷ Siti Rahmatul Azkiya and Labibah, "Analisis Penerimaan Aplikasi iKalsel Menggunakan Teori Technology Acceptance Model (TAM)," *Jurnal Perpustakaan* 14, No1 (2023): 25, <https://doi.org/10.20885/unilib.Vol14.iss1.art3>.

kemampuan sistem yang akan membantu pengguna dalam menyelesaikan tugas mereka lebih efisien.

Informan menyampaikan bahwa teknologi keuangan tidak hanya dipandang sebagai sarana transaksi, tetapi juga sebagai cara untuk membantu mereka mengatasi berbagai kendala dalam pengelolaan keuangan sehari-hari. Mereka merasakan bahwa kemudahan dan efisiensi yang ditawarkan layanan tersebut memberikan dukungan besar dalam melakukan berbagai aktivitas finansial. Selain itu, akses yang praktis menjadi salah satu alasan utama mengapa teknologi keuangan semakin sering dimanfaatkan dalam kehidupan mereka.

Selain itu fungsionalitas yang optimal dari aplikasi teknologi keuangan untuk melacak pengeluaran dan merencanakan anggaran dengan lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa informan tidak hanya mengandalkan teknologi keuangan untuk transaksi, tetapi juga untuk mengelola keuangan yang lebih strategis. Dengan demikian, persepsi ini mencerminkan perubahan dalam pengelolaan keuangannya, di mana mereka semakin menyadari pentingnya beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Hasil penelitian ini menemukan persamaan dengan penelitian Rifqi Rizqullah Kurniawan, Hanifah Muslimah Az-Zahra, dan Aryo Pinandito yaitu teknologi keuangan berupa *M-Banking* yang dapat

membantu dalam transaksi tanpa melakukan secara fisik lagi atau secara tunai.⁹⁸

Informan secara konsisten mengapresiasi fungsionalitas aplikasi teknologi keuangan, mereka melaporkan bahwa fitur-fitur yang dibutuhkan, seperti dompet digital maupun *M-Banking* untuk pelacakan pengeluaran dan pemasukan juga tersedia bahkan berfungsi dengan baik. Jadi dengan adanya peningkatan akses terhadap layanan dan produk keuangan, penyedia layanan keuangan serta *fintech* telah memberikan peluang bagi individu yang sebelumnya sulit dijangkau untuk menikmati keuntungan dari produk dan layanan keuangan. Layanan seperti *M-Banking* maupun *E-Wallet* memungkinkan setiap orang melakukan transaksi keuangan secara cepat dan sederhana.⁹⁹

2. Pengalaman Mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dari Luar Jember Menggunakan *Fintech* dalam Mengelola Keuangan

Pengalaman mahasiswa dalam menggunakan teknologi keuangan menunjukan bahwasanya sangat memuaskan, dimana dapat dianalisis melalui aspek performa, ketersediaan, dan keterjangkauan. Jadi seseorang dapat memanfaatkan salah satu produk teknologi keuangan yang tersedia, mereka akan mempelajari metode pengoperasiannya serta keuntungan yang dapat mereka peroleh, yang pada akhirnya meningkatkan wawasan mereka mengenai keuangan. Sebagai contoh, jika seseorang memakai

⁹⁸ Rifqi Rizqullah Kurniawan, Hanifah Muslimah Az-Zahra, and Aryo Pinandito, "Analisis Perilaku Pengguna dalam Kemudahan Transaksi Finansial dan Gaya Hidup Mahasiswa pada Aplikasi *Livein* by Mandiri melalui Pendekatan *Diary Study*," *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer* 9, No. 4 (2025).

⁹⁹ Endra Saputra et al, *Teknologi Keuangan*, 43-44.

aplikasi dompet digital, ia akan memahami cara mengoperasikannya terlebih dahulu. Setelah menguasai hal tersebut, di tahap berikutnya ia akan belajar bagaimana mengelola pengeluaran mereka dengan lebih baik.¹⁰⁰

Informan melaporkan bahwa performa sistem yang digunakan sudah cepat dan responsif dengan transaksi yang biasanya selesai dalam waktu singkat. Hal ini mencerminkan kemudahan dan kepraktisan yang ditawarkan oleh teknologi keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Pernyataan dari seluruh informan menunjukkan bahwa aplikasi yang mereka gunakan memiliki performa yang baik, tanpa adanya kendala yang signifikan. Transaksi dapat diselesaikan dalam waktu singkat tanpa kendala signifikan seperti “lag”. Hal ini mendukung efisiensi dalam aktivitas keuangan sehari-hari yang krusial bagi mahasiswa dengan keterbatasan waktu. Dengan adanya sistem tersebut dapat membantu atau memudahkan dalam mengelola keuangan secara lebih cepat dan efektif. Hasil penelitian ini menemukan persamaan dengan penelitian Avin Lois Tridova dan Diah Utami yaitu kemudahan *fintech* dapat membantu mahasiswa memenuhi kebutuhan sehari-harinya.¹⁰¹

Dukungan dalam pengelolaan keuangan juga menjadi salah satu temuan penting, dimana ketersediaan teknologi keuangan mempengaruhi kemudahan akses yang dapat digunakan untuk mengelola keuangan

¹⁰⁰ Hendra Halim et al., *Literasi Keuangan*, cetakan 1. (Yayasan Kita Menulis, 2024), https://www.researchgate.net/publication/380073833_Literasi_Keuangan.

¹⁰¹ Avin Lois Tridova and Diah Utami, “Pengalaman Mahasiswa dalam Menggunakan Pinjaman Online (Studi pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Surabaya),” *Journal Paradigma* 14, No. 2 (2025).

mereka dengan lebih baik. Fitur-fitur yang tersedia dalam aplikasi membantu mahasiswa dalam mengatur pengeluaran, pemasukan, dan menabung secara efektif, yang merupakan aspek penting dalam pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan sangat penting bagi mahasiswa agar dapat mengatur dan menyeimbangkan pemasukan dan pengeluaran. Mahasiswa dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari, keinginan dan menabung untuk investasi ketika mereka memiliki keseimbangan keuangan yang teratur.¹⁰²

Oleh sebab itu, teknologi keuangan ini juga dapat membantu generasi sekarang untuk lebih mudah mengelola keuangan mereka, terutama di tengah kesibukan yang padat serta keinginan untuk menghemat waktu dan biaya. Informan menyatakan bahwa biaya penggunaan teknologi keuangan cukup terjangkau dan pemeliharaannya tidak sulit. Hasil penelitian ini menemukan persamaan dengan penelitian Moch. Rizal yaitu sama-sama membahas bahwa teknologi keuangan memiliki dampak yang baik, meningkatkan efisiensi transaksi, kecepatan, dan membantu dalam pengelolaan keuangan.¹⁰³

Keterjangkauan ini juga penting dapat mengurangi hambatan keuangan dan teknis bagi mahasiswa untuk mengadopsi dan mempertahankan dalam penggunaan-nya. Kenyamanan yang dirasakan dari biaya yang terjangkau dan kemudahan pemeliharaan mendorong

¹⁰² Widhiastuti, *Pengelolaan Perencanaan Keuangan: Strategi Cerdas Dan Efektif Mengubah Keuangan Anda*, 82.

¹⁰³ Moch. Rizal et al., "Peran Fintech Dalam Inklusi Keuangan: Peluang Dan Tantangan Di Era Digital", *Jurnal Bisnis Digital* 1, No 1 (2025), <https://doi.org/10.9030/jubisdigi.v1i1>.

penggunaan berkelanjutan dan penggunaan teknologi keuangan ke dalam rutinitas pengelolaan keuangan. Bersamaan dengan kemajuan teknologi yang pesat, varian layanan *fintech* juga semakin beragam, termasuk inovasi dalam teknologi keuangan untuk bertransaksi dan juga kini sudah menyediakan layanan yang lebih efisien, hemat biaya, dan mudah diakses.¹⁰⁴

Teknologi keuangan juga tidak lepas dengan sistem keamanan, dimana sistem tersebut menjadi salah satu aspek yang sangat diperhatikan oleh mahasiswa dalam menggunakan *fintech*. Keamanan ini merujuk pada kemampuan sistem untuk melindungi data pengguna dari berbagai ancaman keamanan sistem tersebut. Sistem yang memiliki keamanan yang tinggi akan memberikan rasa aman dan kenyamanan bagi pengguna.¹⁰⁵ Jadi dari hasil wawancara menunjukkan bahwa informan merasa aman dengan sistem keamanan yang ada pada aplikasi yang mereka gunakan, mencerminkan keyakinan terhadap kemampuan aplikasi dalam melindungi data pribadi dan transaksi keuangan mereka. Kepercayaan ini sangat penting, mengingat bahwa ketidakpastian mengenai keamanan dapat menghambat penggunaan teknologi keuangan. Hasil penelitian ini menemukan kesamaan pada penelitian Syania Alifia Nurlita dan

¹⁰⁴ Fauji and Widodo, *Financial Technology*. 23.

¹⁰⁵ Wicaksono, *Teori Dasar Technology Acceptance Model*, 85-86.

Muhammad Iqbal Fasa yaitu sistem keamanan pada dompet digital atau DANA sudah dipastikan keamanan data dapat terjaga aman.¹⁰⁶

Kemudian kebijakan perlindungan data yang jelas dan penerapan aturan keamanan seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dapat meningkatkan rasa percaya pengguna terhadap layanan keuangan digital. Maka perusahaan di sektor *Fintech* harus mengadopsi langkah-langkah keamanan yang sesuai dengan regulasi, seperti menyimpan informasi pengguna dengan metode enkripsi, verifikasi akses berdasarkan ciri biometrik.¹⁰⁷ Mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dari luar Jember menyatakan bahwa ia merasa aman menggunakan teknologi keuangan karena sistem keamanannya yang kuat dan baik. Hal ini menunjukkan bahwa kepercayaan terhadap sistem keamanan aplikasi sangat penting dalam mempengaruhi keputusan mahasiswa untuk terus menggunakan teknologi keuangan dalam melakukan transaksi keuangan secara *online*.

Harapan mahasiswa terhadap perkembangan teknologi keuangan di masa depan yaitu menunjukkan keinginan untuk akses yang lebih mudah, semakin lebih canggih, dan sistem yang lebih aman lagi. Dengan meningkatnya penggunaan teknologi di Indonesia, sudah memicu ekspansi industri *fintech* di negara ini. Hal ini, terbukti dari jumlah pengguna

¹⁰⁶ Syania Alifia Nurlita and Muhammad Iqbal Fasa, "Analisis Minat Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Terhadap Aplikasi Dana," *Jurnal Actual Organization Of Economy* 6, no. 2 (2025), <https://doi.org/10.65212/jago-e.v6i02.115>.

¹⁰⁷ Eti Jumiati, Muhammad Hilmi Fauzan, and Muhammad Luthfi Ghazali, *Financial Technology (Fintech): Konsep Dan Implementasi*, cetakan 1 (Padang: Dunia Penerbitan Buku, 2025) 105.

internet dan *smartphone* yang terus meningkat di kalangan masyarakat karena Indonesia menjadi Negara terpadat ke-empat di Dunia .¹⁰⁸



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹⁰⁸ Endra Saputra et al., *Teknologi Keuangan*, 49.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai persepsi penggunaan *fintech* dalam pengelolaan keuangan mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dari luar Jember (Perspektif TAM), dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Mahasiswa menunjukkan persepsi yang sangat positif terhadap penggunaan teknologi keuangan. Hal ini didasarkan pada kemudahan akses dan efisiensi yang ditawarkan oleh aplikasi-aplikasi tersebut dalam memfasilitasi transaksi dan pengelolaan anggaran harian. Fungsionalitas yang optimal, seperti fitur dompet digital untuk pelacakan pengeluaran dan perencanaan, secara signifikan mendukung efisiensi manajemen keuangan pribadi mereka.
2. Pengalaman mahasiswa dalam memanfaatkan teknologi keuangan secara umum sangat memuaskan. Aplikasi yang digunakan menunjukkan performa yang cepat dan responsif. Ketersediaan layanan juga dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Selain itu, keterjangkauan biaya dan kemudahan pemeliharaan turut berkontribusi pada kenyamanan dan adopsi berkelanjutan teknologi ini. Dari aspek keamanan, mahasiswa merasa aman dengan sistem keamanan yang diterapkan pada aplikasi teknologi keuangan. Kepercayaan ini didukung oleh keyakinan bahwa data pribadi dan transaksi terlindungi dengan baik.

B. Saran-saran

1. Bagi mahasiswa disarankan untuk terus meningkatkan literasi keuangan digital mereka, tidak hanya dalam penggunaan fitur dasar, tetapi juga dalam memahami strategi pengelolaan keuangan yang lebih kompleks yang dapat didukung oleh teknologi dan berhati-hati terhadap upaya *phishing* atau penipuan *online*.
2. Bagi penyediaan layanan *fintech* perlu terus berinovasi dalam menyediakan fitur pengelolaan keuangan yang lebih canggih dan mempertahankan atau memperkuat sistem keamanan untuk menjaga tingginya tingkat kepercayaan pengguna dalam melindungi data pribadi dan transaksi mereka.
3. Bagi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yaitu mengintegrasikan materi edukasi keuangan seperti pemanfaatan *fintech* ke dalam pembelajaran atau sebagainya untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan praktis dalam mengelola finansial.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Anidah, Inayah, and Usep Malik Haerudin. "Empowering Pendidikan Saving Habit (Kebiasaan Menabung) Kaitannya Dengan Qur'an Surat Al-Isra Ayat 27 Dalam Upaya Pencegahan Perilaku Konsumtif Pada Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 1 (2024): 176-177. <https://doi.org/10.35878/tintaemas.v3i1.1175>.
- Assyakurrohim, Dimas, Dewa Ikham, Rusdy A Sirodj, and M Win Afgani. "Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif." *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer* 3, no. 1 (2023): 3. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1951>.
- Azkiya, Siti Rahmatul and Labibah. "Analisis Penerimaan Aplikasi iKalsel Menggunakan Teori Technology Acceptance Model (TAM)." *Jurnal Perpustakaan* 14, no. 1 (2023): 25. <https://doi.org/10.20885/unilib.Vol14.iss1.art3>.
- Azizah, Nurul, and Wahyu Fahrul Ridho. "Dinamika Platfrom Investasi Bareksa dan Motion Trade: Analisis Dekriptif Teori TAM." *Jurnal Imiah Manajemen* 11, no. 2 (2023): 179. <https://doi.org/10.35145/procuratio.v1i1.2.2871>.
- Fadli, Muhammad Rijal. "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif." *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21, no. 1 (2021): 34. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>.
- Fahmi, T.A.A, M.N Mukmin, Y.P Hutomo, and D.A. Putri. "Analisis Indikator Persepsi Mahasiswa pada Kegunaan Teknologi Keuangan." *Jurnal Akunida* 8, no. 2 (2022). <https://doi.org/10.30997/jakd.v8i2.6835>.
- Gultom, Manorang, Rumintar J. H. Marpaung, and Suanti. "Analisis Penggunaan Fintech dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan Mahasiswa dengan Metode Technology Acceptance Model (TAM)." *Jurnal Sains Komputer dan Teknologi Informasi* 7, no. 2 (2025). <https://doi.org/10.33084/jsakti.v7i2.9712>.
- Hasan, Muhammad, Tuti Khairani Harahap, Syahril Hasibuan, Iesyah Rodliyah, Sitti Zuhaerah Thalbah, Cecep Ucu Rakhman, Paskalina Widiastuti Ratnaningsih, et al. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Tahta Media Grup, 2022.
- Halim, Hendra, Mahud, Ika Prayanthi, Ichsan Muhammad Gaffar, Jeremy Frisky Kasingku, Brigitha Lanemey Pandeiro, Sri Ananstasia Mendari, et al. *Literasi Keuangan*. Surakarta: Yayasan Kita Menulis, 2024.

- Hidayatullah, M.F, Nathania Nur Rafidah, Nikmatul Masruroh, and nur ika Mauliyah. "Strategi Digital Marketing Dengan Instagram Dan TikTok Pada Butik Dot.Id." *Human Falah* 10, no.1 (2023): 127. <http://dx.doi.org/10.30829/hf.v10i1.15161>.
- Humas. "Sejarah UIN KHAS Jember, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2018. <https://uinkhas.ac.id/page/detail/sejarah-uin-khas-jember>.
- Humas. "Visi dan Misi UIN KHAS Jember." UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2024, <https://uinkhas.ac.id/page/detail/visi-dan-misi-uin-khas-jember>.
- Indania, Flasa Kikit, Whedy Prasetyo, and Hendrawan Santoso Putra. "Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Untuk Meningkatkan Keharmonisan Dan Kesejahteraan Keluarga." *Jurnal Ilmu-Ilmu Ekonomi* 16, no. 1 (2024): 25–26. <https://doi.org/10.35457/akuntabilitas.v16i1.3590>.
- Jumiati, Eti, Muhammad Hilmi Fauzan, and Muhammad Luthfi Ghazali. *Financial Technology (Fintech) Konsep Dan Implementasi*. Padang: Dunia Penerbitan Buku, 2025.
- Johan. "Inovasi Dalam Teknologi Keuangan: Mengubah Praktik Perbankan Dan Investasi Tradisional." *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 1, no.1 (2022): 300. <https://doi.org/10.32806/ccy.v2i2.244>.
- Kurniawan, Rifqi Rizqullah, Hanifah Muslimah Az-Zahra, and Aryo Pinandito. "Analisis Perilaku Pengguna dalam Kemudahan Transaksi Finansial dan Gaya Hidup Mahasiswa pada Aplikasi Livin' by Mandiri melalui Pendekatan *Diary Study*." *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer* 9, No. 4 (2025).
- Kurniawati, Indah dan Purnawan Junadi, "Technology Acceptance Model (TAM) Sebagai Metode Untuk Menilai Penggunaan Teknologi Dalam Sistem Informasi Dan Manajemen Rumah Sakit." *Jurnal Ilmiah Indonesia* 7, no.9 (2023): 16443-16450.
- Lusasi, Dwi Iga. "Pengelolaan Keuangan: Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Mahasiswa." *Jurnal Ecodunamika* 4, no.1 (2021): 2. <https://ejournal.uksw.edu/ecodunamika/article/view/5227>.
- Mahmuda, Lutfia Farhatul, Nurul Setyaningrum, and Retna Anggitani. "Convenience, Benefits, Security, Trust, and Innovation: A Decision-Making Framework for the Gojek Application's Gopay Feature During the COVID-19 Pandemic." *Journal of Economic Sharia Law and Business Studies* 3, no.1 (2023): 57. <https://doi.org/10.55120/iltizamat.v3i1.1745>.

- Masruroh, Nikmatul, Ilfanny Dwi Azalia, Miftahul Jannah, and Julia Citra Anggraini. "Literasi Sistem Tranformasi Digital Dalam Optimalisasi Layanan Nasabah." *Jurnal Abdi Masyarakat* 2, no.1 (2024): 411. <https://doi.org/10.62085/jms.v2i1.88>.
- Na`fian, Muh. Iman. "Literasi *Financial Technology* dalam Peningkatan Kualitas Mahasiswa IAIN Palopo (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2018)." Skripsi, IAIN Palopo, 2022.
- Nurlita, Syania Alifia, and Muhammad Iqbal Fasa. "Analisis Minat Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Terhadap Aplikasi Dana." *Jurnal Actual Organization Of Economy* 6, no. 2 (2025). <https://doi.org/10.65212/jago-e.v6i02.115>.
- Oktavian, Yeyen, Husnul Khatimah, and Hardiansyah Hardiansyah. "Peran Teknologi Keuangan (Fintech) Dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi Perempuan Yang Bekerja." *Journal of Accounting and Finance Management* 5, no.6 (2025). <https://doi.org/10.38035/jafm.v5i6.1369>.
- Panu, Yosefa Renan. "Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme, Prilaku Konsumtif Dan Pentingnya Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Asrama Asmadewa Yogyakarta." *Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 6, no.4 (2024): 4436. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i4.941>.
- Purwanto, Nafa Latif Vani, Nabila Nur Aisyah, Dita Salsabila, and Nurul Setianingrum. "Tansformasi Digital Sebagai Inovasi Layanan Prima BSI Kepada Nasabah." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital* 1, no.3 (2024): 615. <https://doi.org/10.62379/jebd.v3i1>.
- Pratiwi, Dinna Ayu. "Persepsi Generasi Z Terhadap *Fintech* (*Financial Technology*) Di Cikampak Tengah Kecamatan Torgamba." Skripsi, IAIN Padangsidempuan, 2021.
- Raharjo, Budi. *Fintech: Teknologi Finansial Perbankan Digital*. Semarang: Yaya san Prima Agus Teknik, 2021.
- Raharjo, Kurniawan, Nia Daliana Dalimunte, Nugroho Adhe Purnomo, Muhamad Zen, Tiffani Novia Rachmi, Nardi Sunardi, and Zulfitra. "Pemanfaatan Financial Technology Dalam Pengelolaan Keuangan Pada UMKM Di Wilayah Depok." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani* 2, no.1 (2022). <https://doi.org/10.51805/jpmm.v2i1.70>.
- Rizal, Moch, Gunawan Santoso, Rasenda, Hari Wiyana, and Adriansyah Isnan Saputra. "Peran Fintech Dalam Inklusi Keuangan : Peluang Dan Tantangan Di Era Digital." *Jurnal Bisnis Digital* 1, no.1 (2025). <https://doi.org/10.9030/jubisdigi.v1i1.932>.

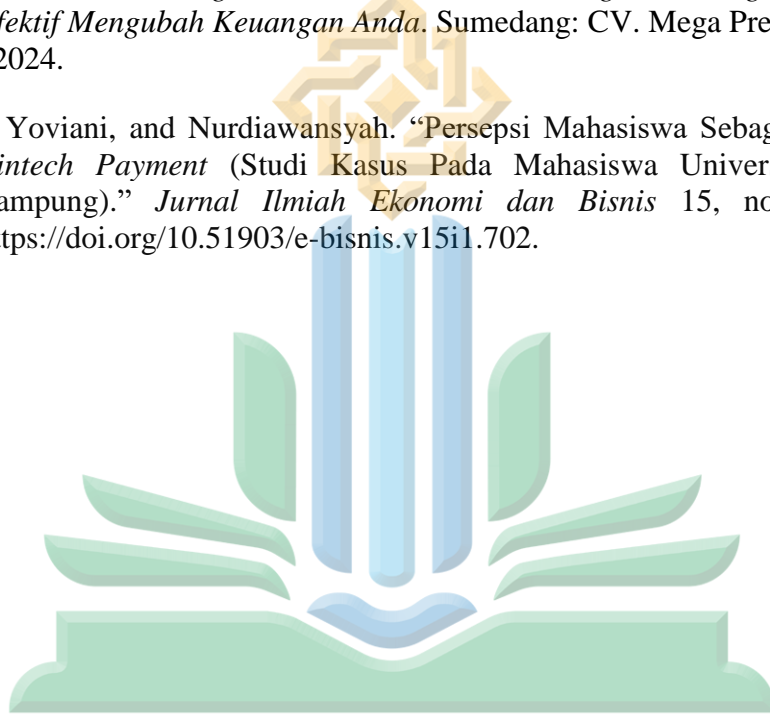
- Saputra, Endra, Muhammad Rizki, Fajrillah, Budi Harto, Rusydi Fauzan, Arief Yanto Rukmana, Endro Supriyanto, et al. *Teknologi Keuangan*. Padang: P T. Global Eksekutif Teknologi, 2023.
- Saraswati, Ade Maya, and Arif Widodo Nugroho. "Perencanaan Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Generasi Z Di Masa Pandemi Covid-19 Melalui Penguatan Literasi Keuangan." *Warta LPM* 24, no.2 (2021): 311. <https://doi.org/10.23917/warta.v24i2.13481>.
- Sari, Wida Arindya, Fiorintari, and Qisthi Ardhi, "Persepsi Generasi Z dalam Penggunaan *Fintech Payment*." *Jurnal Eksos* 19, no. 1 (2023): 19. <https://doi.org/10.31573/eksos.v19i1.509>.
- Subakti, Hani, Roberta Uron Hurit, Genoveva Dua Eni, Marianus Yufrinalis, Sonya Kristiani Maria, Robiatun Adawiah, Ahmad Syamil, et al. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2023.
- Sofiah, and Rzky Putri Ayu. "Implementasi Digital Saving Dalam Memperbaiki Mutu Layanan Pada Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Jember." *Jurnal Ekonomi Syaria`h* 4, no. 1 (2022): 80. <https://doi.org/10.53515/lantabur.2022.4.1.78-98>.
- Syafarina, Dwi, and Shofiyullah Muzammil. "Transformasi Keuangan Digital: Analisis Ekonomi Islam Terhadap Pinjaman Online Di Era Modern." *Journal Of Social Science Research* 4, no. 3 (2024): 18730. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i3.12861>.
- Tarihoran, Hana Damayanti, Cindy Septiana Rahayu, Irma Nur Fadlia, and Maria Yovita R. Pandinat. "Peranan Finansial Teknologi, Perilaku Keuangan Terhadap Ketahanan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNTAG Surabaya." *Jurnal Riset Manajemen dan Ekonomi* 1, no. 3 (2023). <https://doi.org/10.54066/jrime.v1i3.462>.
- Tridova, Avin Lois, and Diah Utami. "Pengalaman Mahasiswa dalam Menggunakan Pinjaman Online (Studi pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Surabaya)." *Journal Paradigma* 14, No. 2 (2025).
- Wada, Fauziah Hamid, Anna Pertiwi, Mara Imbang Satriawan Hasiolan, Sri Lestari, I Gede Iwan Sudipa, Jonherz Stenlly Patalatu, Yosep Boari, et al. *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Wahyudi, Widiya Avianti, Afrizal Martin, Jumali, Novita Andriyani, Diah Prihatiningsih, Dian Misesani, et al. *Metode Penelitian (Dasar Praktik dan Penerapan Berbasis ICT)*. Sumatera Utara: Mifandi Mandiri Digital, 2023.

Wani, Anis Syafa, Feby Annisa Yasmin, Septiana Rizky, Syafira Syafira, and Deasy Yunita Siregar. "Penggunaan Teknik Observasi Fisik Dan Observasi Intelektual Untuk Memahami Karakteristik Siswa Di Sekolah Menengah Pertama." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8, no.1 (2024): 3738.

Wicaksono, Soetam Rizky. *Teori Dasar Technology Acceptance Model*. Malang: Seribu Bintang, 2022.

Widhiastuti, Susanti. *Pengelolaan Perencanaan Keuangan: Strategi Cerdas Dan Efektif Mengubah Keuangan Anda*. Sumedang: CV. Mega Press Nusantara, 2024.

Yoviani, Yoviani, and Nurdiawansyah. "Persepsi Mahasiswa Sebagai Pengguna *Fintech Payment* (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Bandar Lampung)." *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* 15, no. 1 (2022). <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v15i1.702>.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Salman Al Farisi
NIM : 211105020008
Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Fakultas Eknomi dan Bisnis Islam
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **"Peran Teknologi Keuangan Dalam Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Dari Luar Jember)"** Secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya, kecuali kutipan kutipan yang disebutkan di sumbernya.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 29 Oktober 2025



Salman Al Farisi
NIM. 211105020008

Matrik Penelitian

JUDUL	FOKUS	TEORI	METODOLOGI PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
Analisis Persepsi Penggunaan <i>Fintech</i> dalam Pengelolaan Keuangan Mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dari Luar Jember (Perspektif TAM)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana persepsi penggunaan <i>fintech</i> pada mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dari luar Jember? 2. Bagaimana pengalaman mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dari luar Jember menggunakan <i>fintech</i> dalam mengelola keuangan? 	<p>Teori TAM (<i>Technology Acceptance Modal</i>) meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fungsionalitas 2. Performa 3. Ketersediaan 4. Keterjangkauan 5. Keamanan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan Penelitian: Pendekatan Kualitatif 2. Jenis Penelitian: Studi kasus 3. Lokasi Penelitian: Mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dari luar Jember 4. Subyek Penelitian: Menggunakan <i>Snowball Sampling</i> 5. Teknik Pengumpulan Data: <ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 6. Analisis Data: <ol style="list-style-type: none"> a. Reduksi Data b. Penyajian Data c. Menarik Kesimpulan 7. Keabsahan Data: Triangulasi Sumber Data 	<p>Mahasiswa menunjukkan persepsi yang sangat positif terhadap penggunaan teknologi keuangan. Pengalaman mahasiswa dalam memanfaatkan teknologi keuangan secara umum sangat memuaskan. Aplikasi yang digunakan menunjukkan performa yang cepat dan responsif, memungkinkan penyelesaian transaksi dalam waktu singkat tanpa kendala berarti. Aspek keamanan menjadi perhatian penting, dan mayoritas mahasiswa merasa aman dengan sistem keamanan yang diterapkan pada aplikasi teknologi keuangan.</p>

PEDOMAN WAWANCARA

1. Apa yang mendorong Anda untuk menggunakan teknologi keuangan dalam pengelolaan keuangan?
2. Bagaimana persepsi Anda terhadap fungsionalitas teknologi keuangan yang Anda gunakan dalam mengelola keuangan saat ini?
3. Bagaimana penggunaan teknologi keuangan dalam pengelolaan keuangan Anda?
4. Bagaimana pengalaman Anda mengenai performa teknologi keuangan, terutama dalam hal kecepatan dan responsivitas sistem?
5. Seberapa cepat dan responsif aplikasi teknologi keuangan yang Anda gunakan?
6. Sejauh mana ketersediaan teknologi keuangan mempengaruhi kemudahan Anda dalam mengakses?
7. Bagaimana keterjangkauan biaya dan tingkat kesulitan pemeliharaan teknologi keuangan mempengaruhi keputusan Anda untuk menggunakan platform tersebut?
8. Bagaimana pengalaman dan persepsi terhadap sistem keamanan teknologi keuangan dalam melindungi data pribadi dan transaksi keuangan Anda?
9. Apakah Anda pernah mengalami masalah keamanan saat menggunakan teknologi keuangan yang Anda gunakan? Jika pernah, bagaimana Anda mengatasinya?
10. Apa harapan Anda terhadap perkembangan teknologi keuangan di masa depan dalam konteks pengelolaan keuangan?

Fokus Penelitian		Fokus Penelitian 1			Fokus Penelitian 2						
No.	Informan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Achmad Syauqir Ridlo	Dengan adanya teknologi keuangan ini membantu banget dalam hal bertransaksi, karena lebih praktis juga dan sat set mas	Fungsi fiturnya juga cukup lengkap dan juga membantu saya dalam mengatur keuangan pribadi saya sendiri begitu	Aplikasi yang saya gunakan ini sangat membantu saya banget dalam mengatur pemasukan, pengeluaran, dan juga tabungan saya	Menurut saya performanya lebih bagus dan aplikasinya jarang sekali trobel dan juga lebih cepet mas performanya seperti itu	Jadi biasanya tuh kalok saya bertransaksi cepet banget mas kalok pakek aplikasi pendukung untuk transaksi ini keuangan jadinya tanpa menunggu lama mas	Sangat berpengaruh ya mas, karena aplikasi saya gunakan ini tentunya mudah banget dan bisa di akses dimanapun dan kapanpun saya berada	Terkait hal itu, tentunya saya menggunakan aplikasi yang minim biaya mas, jadi biayanya nggak mahal dan juga gampang untuk digunakan hari-harinya	Saya rasa selama saya menggunakan aplikasi tersebut, saya rasa data-data saya itu aman, karena tentunya sudah berotoritas dengan lembaga-lembaga keuangan yang terkait	Saya pribadi belum pernah mengalami mas, karena memang belum pernah adanya trobel dari aplikasi tersebut. Tapi kalok adanya trobel saya akan menghubungi pihak terkait	Harapan saya, semoga ke depannya teknologi keuangan ini, tentunya semakin maju dan semakin banyak fitur-fiturnya dalam hal bertransaksi maupun jual belinya
2.	Fatihul Ihsan	Saya menggunakan teknologi keuangan	Kalok kebutuhan saya yaa, fiturnya	Ini mengatur banget teknologi	Selama saya menggunakan aplikasi ini lancar,	Cepet banget sih, enggak ada delaynya	Selama ini bisa digunakan dimana saja	Yang pasti murah nggak ribet juga saat	Saya merasa aman untuk sejauh ini,	Untuk saat ini belum ada sih, tapi mungkin	Nggak muluk-muluk, pastinya

Fokus Penelitian		Fokus Penelitian 1			Fokus Penelitian 2						
No.	Informan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		itu biar praktis aja untuk ngatur keuangan sehari-hari itu	udah lengkap dan sesuai sama kebutuhan saya	ini bias mengatur keuangan saya, ngebantu banget ngatur keuangan saya	nggak pernah ngelag aman-aman sih	jadi transaksi cepet set-set jadinya nggak lama	saya mengakses bahkan malampun bias jadinya	dipakek	data-data saya yang ada di aplikasi sih terprivasi semua bagus	suatu saat ada masalah pasti saya akan mencari solusi di websetnya sih	semoga kedepanya semakin orang yang bisa mengakses aplikasi ini dengan mudah sih
3.	M. Diya'ul Atqiya	Saya menggunakan teknologi keuangan karena ingin menghemat waktu untuk digunakan bertransaksi	Bagi saya fiturnya sangat membantu, semua berfungsi dengan baik	Aplikasi ini bantu saya untuk ngatur keuangan lebih efisien	Jika ditanya soal itu, selama ini selama saya menggunakan nggak pernah ada kendala, performanya bagus menurut saya	Perihal seberapa cepat transaksi saya begitu cepat tanpa ngga sampai memakan waktu yang lama	Jika soal kemudahan mengakses sangat enak dan mudah dipakai kapan saja	Biayanya murah dan gampang digunakan	Sejauh ini Alhamdulillah saya merasa aman, datanya juga terlindungi	Belum pernah ada masalah, jikalau ada pasti saya akan mengurus dan melaporkan hal itu	Untuk harapan, semoga teknologi keuangan terus berkembang dan semakin banyak fitur barunya
4.	Abd. Rahman Said Ali	Saya pakai teknologi keuangan	Karena di teknologi keuangan	Sangat membantu sekali mas,	Alhamdulillah selama ini saya	Kalok resposivnya cepet yaa	Untuk aksesnya diakses bisa	Alhamdulillah biayanya masih	Untuk selama ini saya merasa	Untuk selama ini belum	Harapan saya, semoga ke

Fokus Penelitian		Fokus Penelitian 1			Fokus Penelitian 2						
No.	Informan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		biar gampang untuk ngatur pengeluaran sama pemasukan	ini fiturnya itu udah lengkap dan sesuai kebutuhan, jadi apa yang saya mau itu ada	buat ngatur dan rencanain uang saya	pakai Aplikasinya lancar dan nggak pernah ada masalah	lumayan cepet bangetlah untuk resposivnya	dimana saja kapan aja, jadi fleksibel	terjangkau dan gampang dipakainya	aman dan juga keamanann ya bagus mas	pernah bermasalah, kalok ada masalah tinggal hubungi csnya aja	depannya makin mudah diakses dan fleksibel dan bagus
5.	Daffa Ardabilly Habibullah	Karena menurut saya teknologi keuangan itu lebih gampang dan juga efisien sih	Bagus banget sih, buat ngebantu ngatur-ngatur uang itu	Ngebantu banget sih, buat ngatur pengeluaran dan nabung juga	Responnya bagus, cepet, yaa performanya baguslah	Bisa cepet banget kok, yaa hitungan detiklah cepet selesai	Itukan karena bisa diakses kapan aja yaa, jadi memudahkan banget bagi saya	Murah kok murah dan juga apa yaa ngga ribet dipakainya	Aman kok aman, selama ini saya aman data saya	Selama ini belum sih, belum pernah, tapi kalok pernah nantinya pasti saya hubungi CS	Yaa harapannya, semoga makin berkembang dan banyak fitur lagi yang ngebantu
6.	Diana Kamila	Saya pakai teknologi keuangan yaa karena pengen praktis aja sih ngatur	Fiturnya itu lengkap dan sesuai kebutuhan saya	Teknologi ini ngebantu banget buat saya, karena bisa ngerencanakan terus	Kalok performanya saya rasa aplikasinya lancar dan cepet juga	Transaksinya cepet selesai sih mas	Kalok saya sih sukanya karena bisa dipakai di mana aja, jadi fleksibel	Kalok biaya pemeliharaannya pasti ga ada yaa, karena untuk biayanya itu	Alhamdulillah yaa, selama ini saya pakai merasa aman, karena	Belum pernah ada masalah, tapi kalau ada mungkin nantinya	Harapan saya ngga banyak sih, harapan saya semoga makin

Fokus Penelitian		Fokus Penelitian 1			Fokus Penelitian 2						
No.	Informan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		keuangan keseharianku juga		ngatur keuangan saya jadi yaa ngebantu banget			gitu dan ngga ribet sih bagi aku	murah banget, terus ngga ribet juga dan cara pakainya juga mudah	selama ini ga ada kendala sistemnya dan semoga aja ga ada kendala sampai besok	saya cari solusinya di websetnya gitu	berkembang dan lebih mudah diakses oleh semua orang
7.	Wahyu Indra Sudrajat	Alasan saya kenapa pakai teknologi keuangan, karena menghemat waktu, butuh yang cepet-cepet itulah biar nggak ribet waktu transaksi	Karna di fitur teknologi keuangan ini ngebantu saya sendiri untuk keseharian dan semuanya itu jalannya baik buat fiturnya	Buat pengelolaan keuangan ngebantu banget, buat <i>me manage</i> (mengatur) pengeluaran dan untuk nabung	Karena saya sendiri pakek <i>M-Banking</i> itu ya, aplikasinya itu lancar untuk digunakan 24 jam dalam keseharian dan kebutuhan	Untuk resposivnya dari aplikasinya sangat cepet banget, bahkan hitungan detik kadang pun ga satu detikpun sudah enak di pakek	Untuk aksesnya itu ya 24 jam tadi, misal mau makan jam 12 jam berapa itu tetep bisa dipakek, jadikan gampang banget buat digunakan	Untuk menggunakan yaa, karena saya mahasiswa an yaa, untuk biayanya sangat murah, terus mudah dipakai buat aktivitas sehari-hari	Untuk saat ini saya merasa aman, karna data-data diaplikasi tersebut terlindungi gitu mas	Untuk saat ini Alhamdulillahnya belum pernah ada masalah, tapi kalok mungkin ada mungkin saya bias melaporkan ke nomer dari aplikasi	Saya berharap semoga teknologi keuangan ini semakin berkembang dan bisa diakses dan banyak fitur yang mungkin yang bisa di manfaatkan kedepannya


Fokus Penelitian		Fokus Penelitian 1			Fokus Penelitian 2						
No.	Informan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
										tersebut	lagi
8.	Imanda Ayu Pradipta	Saya pakai teknologi keuangan biar lebih gampang ngatur pengeluaran nya sih kak	Fiturnya lengkap dan sesuai dengan kebutuhan saya	Ngebantu banget buat rencanain dan ngatur keuangan saya	Selama ini lancar aja sih, nggak ada masalah kendala	Transaksinya juga cepet, nggak bikin nunggu lama juga	Bisa diakses kapan aja, jadi fleksibel banget	Biayanya terjangkau dan gampang banget digunakan sih	Saya ngerasa aman, karena keamanannya cukup kuat	Belum pernah ada masalah sih, tapi kalau ada pasti saya langsung hubungi CS	Harapan saya, semoga makin berkembang dan lebih mudah dipakai semua orang
9.	Haykal Maha Putra	Saya pakai teknologi keuangan karena lebih gampang dan efisien buat bertransaksi	Fiturnya bagus dan ngebantu banget buat ngatur uang saya	Ngebantu banget buat ngatur pengeluaran sama nabung saya	Aplikasinya cepat dan responsif	Transaksi juga bias cepet banget	Bisa diakses kapan aja, jadi praktis banget di gunakan	Biayanya murah dan nggak ribet dipakai	Saya ngerasa aman karena datanya terlindungi	Belum pernah ada masalah, tapi kalau ada saya langsung hubungi CS	Harapan saya, semoga makin banyak fitur baru dan makin bagus ke depannya
10.	M. Barokat Zainul Alam	Aplikasi ini bagi saya sangat praktis dan	Kalau masalah fitur ini itu sudah	Aplikasi ini sangat benar-benar membantu	Untuk kapasitas performa itu sudah	Kalok transaksi nya cepet sih, ga pake	Menggunakan aplikasi ini, itu karena	Untuk biayanya tidak mahal dan mudah	Untuk aplikasi ini, saya gunakan	Kalok itu belum pernah pernah	Untuk kalau harapan semoga kedepannya

Fokus Penelitian		Fokus Penelitian 1			Fokus Penelitian 2						
No.	Informan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		juga ga pake bawa dompet yang saya gunakan ini kayak aplikasi semacam E-Wallet	lengkap untuk mengatur pengeluaran , pemasukan dan juga kayak keuangan setiap hari pengeluaran dan pemasukan itu	apa yang saya butuhkan seperti pengeluaran , pemasukan untuk setiap hari	cukup bagi saya dan jarang terjadi error	nunggu lama	mudah dan juga berguna bagi saya	diakses serta penggunaan nya juga	karena sistemnya aman dan kalau terjadi kendala, di situ ada fitur hubungi CS untuk mengadukan kendala apa yang terjadi	terjadi permasalahan keamanan, namun kalau terjadi permasalahan keamanan itu tinggal hubungi CS saja nanti diberitahu cara-caranya	makin canggih gitu aja sih

BIO DATA MAHASISWA

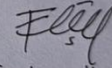
Nama : Achmad Syaquir Ridlo
 Prodi : Hukum Keluarga
 Fakultas : Fakultas Syariah
 Angkatan : 2021
 Asal : Leran, Kecamatan Tulang, Kabupaten Gresik
 Aplikasi : Dana, ShopeePay, dan BSI

Jember, 29 Mei 2025


 Achmad Syaquir Ridlo
BIO DATA MAHASISWA

Nama : Fatihul Ihsan
 Prodi : Hukum Pidana Islam
 Fakultas : Fakultas Syariah
 Angkatan : 2021
 Asal : Perung, Kecamatan Panceng, Kabupaten Gresik
 Aplikasi : Dana, ShopeePay, dan BRI

Jember, 31 Mei 2025


 Fatihul Ihsan

BIO DATA MAHASISWA

Nama : TU. Diyau'la Ataiya
 Prodi : Hukum Keluarga
 Fakultas : Fakultas Syariah
 Angkatan : 2023
 Asal : Rejo Agung, Kecamatan Tugoro, Kabupaten Jember
 Aplikasi : Shopeepay dan BRL

Jember, 01 Juni 2025

Allye
TU. Diyau'la Ataiya

BIO DATA MAHASISWA

Nama : Abd. Rahman Said Ari
 Prodi : Hukum Keluarga
 Fakultas : Fakultas Syariah
 Angkatan : 2020
 Asal : Grati, Kecamatan Grati, Kabupaten Pasuruan
 Aplikasi : GoPay, Dana, dan BRL

Jember, 03 Juni 2025

Abd. Rahman
Abd. Rahman Said Ari

BIO DATA MAHASISWA

Nama : Daffa Ardabiny Habibullah
 Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
 Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Angkatan : 2023
 Asal : Kohod, Kecamatan Paksi Haji, Kota Tangerang
 Aplikasi : Dana dan BCA

Jember, 05 Juni 2025

Daffa
 Daffa Ardabiny H

BIO DATA MAHASISWA

Nama : Dina Kamila
 Prodi : Psikologi
 Fakultas : Fakultas Dakwah
 Angkatan : 2021
 Asal : Banjar Sari, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik
 Aplikasi : Dana

Jember, 07 Juni 2025

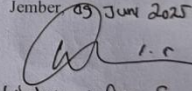
Dina
 Dina Kamila

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

BIO DATA MAHASISWA

Nama : Wahyu Indra Sudrajat
 Prodi : Sejarah Peradaban Islam
 Fakultas : Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
 Angkatan : 2023
 Asal : Randa Pitu, Kecamatan Gempol, Kabupaten Ponorogo
 Aplikasi : Dofay, ShopeePay, dan BCA

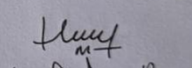
Jember, 09 Juni 2025


 Wahyu Indra S

BIO DATA MAHASISWA

Nama : Imanda Ayu Pradipta
 Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
 Fakultas : Fakultas Dakwa
 Angkatan : 2021
 Asal : Bumi Harjo, Kecamatan Giamare, Kabupaten Bangkalan
 Aplikasi : ShopeePay dan BRI

Jember, 11 Juni 2025


 Imanda Ayu P

BIO DATA MAHASISWA

Nama : Haykal Maha Putra
 Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam
 Fakultas : Fakultas Dakwah
 Angkatan : 2022
 Asal : Tanah Koi, Kedundung, Kecamatan Kenjeran, Kota Surabaya
 Aplikasi : ShopeePay, Dan BNI

Jember, 15 Juni 2025

[Signature]
 Haykal Maha Putra

BIO DATA MAHASISWA

Nama : MU Barakat Zainul Aram
 Prodi : Manajemen Dakwah
 Fakultas : Fakultas Dakwah
 Angkatan : 2021
 Asal : Sunan Giri, Kecamatan Kebomas, Kabupaten Gresik
 Aplikasi : Dana, Gopay, ShopeePay, Dan BRI

Jember, 20 Juni 2025

[Signature]
 MU Barakat Zainul A



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-518 /Un.22/7.a/PP.00.9/05/2025
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

20 Mei 2025

Kepada Yth.

Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
 Jl. Mataram No. 01 Mangli Kaliwates Jember

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, mahasiswa berikut :

Nama : Salman Al Farisi
 NIM : 211105020008
 Semester : VIII (Delapan)
 Prodi : Ekonomi Syariah
 Judul : Peran Teknologi Keuangan Dalam Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Dari Luar Jember)

Mohon diizinkan untuk mengadakan Penelitian/Riset pada tanggal 20 Mei 2025 s/d 20 Juni 2025 dengan mengambil data sekunder yang bersumber dari:

https://pddikti.kemdiktisaintek.go.id/detail-pt/AHH86KY00_CgrvkiIHdpVI2UksrZsY0oivZ20XK8uVcwI2MmhumWZuAs972dEbwCE5Ohyw==.

Demikian atas perkenannya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER



An. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik,

Nurul Widyawati Islami Rahayu





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LPPM)

Jl. Mataram 1 Mangli, Kaliwates, Jawa Timur Indonesia Kode Pos 68136 Telp: (0331) 487550 Fax: (0331) 427005, 68136, email : lp2m@uinkhas.ac.id, website : <http://www.uinkhas.ac.id>



SURAT PEMBERIAN IZIN PENELITIAN
NOMOR: B-0434/Un.22/L.2/5/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Zainal Abidin, S.Pd.I, M.S.I.
 NIP 198106092009121004
 Jabatan : Ketua LP2M UIN KHAS Jember
 Unit Kerja : UIN KHAS Jember

Dengan ini memberikan izin Kepada :

Nama : Salman Al Farisi
 Nim 211105020008
 Semester : 8 (Delapan)
 Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
 Prodi : Ekonomi Syariah

Untuk melakukan penelitian di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan Judul : "Peran Teknologi Keuangan Dalam Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Dari Luar Jember)" sejak tanggal 27 Mei 2025 s/d 27 Juni 2025.

Demikianlah surat pemberian izin ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 28 Mei 2025
 Ketua,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER



Zainal Abidin

Tembusan :

1. Kabiros;
2. Fakultas;
3. Yang bersangkutan;
4. Arsip.



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.

Token : 1K3bUB





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LPPM)
 Jl. Mataram 1 Mangli, Kaliwates, Jawa Timur Indonesia Kode Pos 68136 Telp: (0331) 487550
 Fax: (0331) 427005, 68136, email: lp2m@uinkhas.ac.id, website: <http://www.uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN
NOMOR: B-1296Un.22/L.2/10/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Zainal Abidin, S.Pd.I, M.S.I.
 NIP : 198106092009121004
 Jabatan : Ketua LP2M UIN KHAS Jember
 Unit Kerja : UIN KHAS Jember

Menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Salman Al Farisi
 Nim : 211105020008
 Semester : Sembilan (IX)
 Fakultas : Fakultas Ekonomi Bisnis Dan Islam
 Prodi : Ekonomi Syariah

Telah Selesai melakukan penelitian dengan judul "Peran Teknologi Keuangan Dalam Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Dari Luar Jember" sejak tanggal 27 Mei 2025 s/d 27 Juni 2025.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Jember, 15 Oktober 2025
 Ketua,



Zainal Abidin

Tembusan :

1. Kabiro;
2. Fakultas;
3. Yang bersangkutan;
4. Arsip.

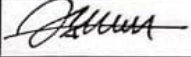
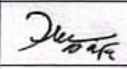
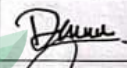
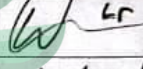
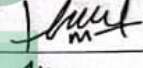




Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.
 Token : EtvBZr8l



JURNAL PENELITIAN

**PERAN TEKNOLOGI KEUANGAN DALAM PENGELOLAAN
KEUANGAN MAHASISWA (STUDI KASUS MAHASISWA UIN KIAI
HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER DARI LUAR JEMBER)**

No.	Tanggal	Keterangan	Tanda Tangan
1.	27 Mei 2025	Menyerahkan Surat Izin Penelitian kepada Rektorat	
2.	29 Mei 2025	Pelaksanaan penelitian Pada Mahasiswa Syaquir Ridlo	
3.	31 Mei 2025	Pelaksanaan penelitian Pada Mahasiswa Fatihul Ihsan	
4.	01 Juni 2025	Pelaksanaan penelitian Pada Mahasiswa M. Diya'ul Atqiya'	
5.	03 Juni 2025	Pelaksanaan penelitian Pada Mahasiswa Abd.Rahman Said A	
6.	05 Juni 2025	Pelaksanaan penelitian Pada Mahasiswa Daffa Ardabilly H	
7.	07 Juni 2025	Pelaksanaan penelitian Pada Mahasiswa Diana Kamila	
8.	09 Juni 2025	Pelaksanaan penelitian Pada Mahasiswa Wahyu Cahyo S	
9.	11 Juni 2025	Pelaksanaan penelitian Pada Mahasiswa Imanda Ayu P	
10.	15 Juni 2025	Pelaksanaan penelitian Pada Mahasiswa Haykal Maha P	
11.	20 Juni 2025	Pelaksanaan penelitian Pada Mahasiswa M. Barokat Zainul A	
12.	13 Oktober 2025	Meminta Surat Izin Selesai Penelitian	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DOKUMENTASI



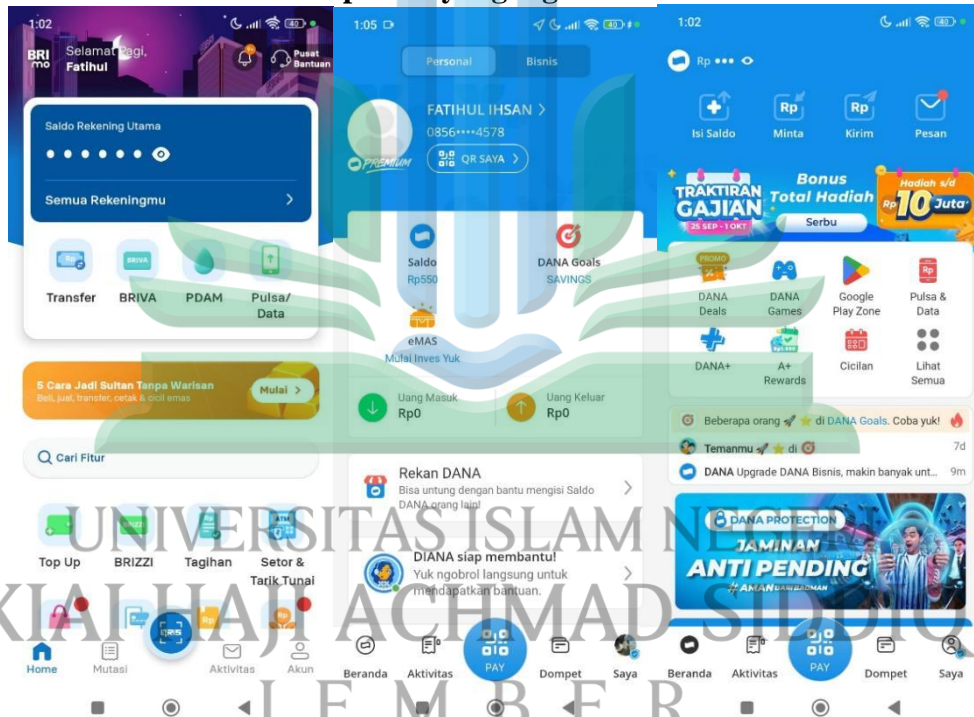
Wawancara bersama Syauqir Ridlo, 29 Mei 2025
Aplikasi yang digunakan:



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R



Wawancara bersama Fatihul Ihsan, 31 Mei 2025
Aplikasi yang digunakan:



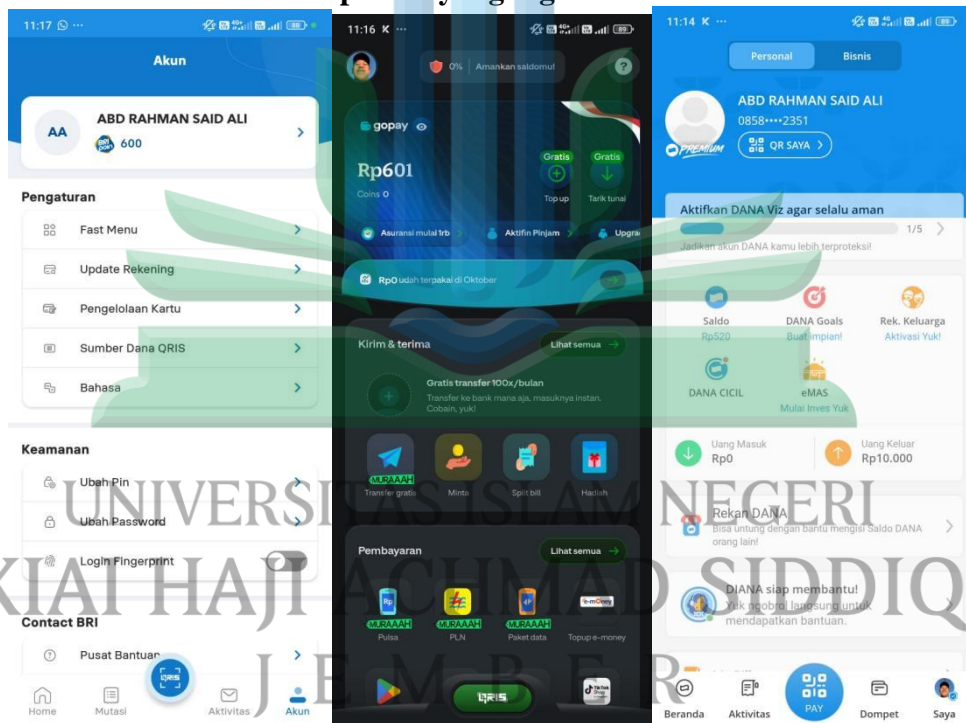


Wawancara bersama Diya'ul Atqiya, 01 Juni 2025
Aplikasi yang digunakan:



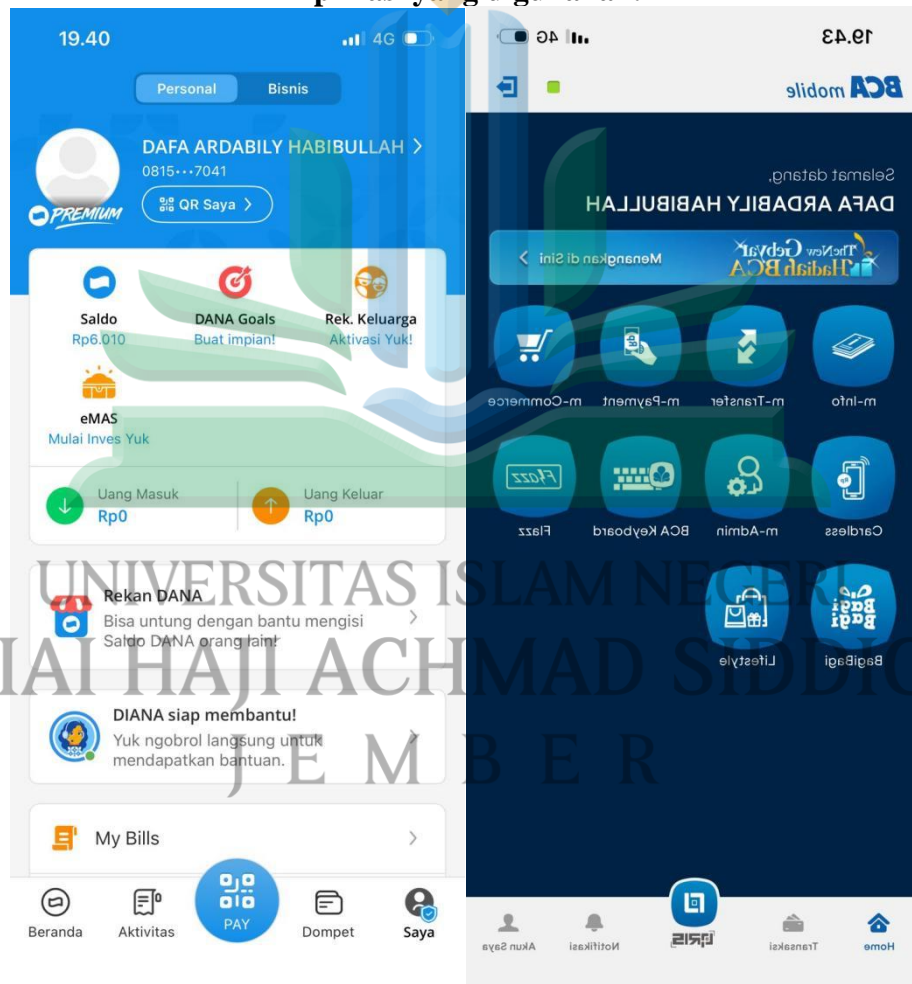


Wawancara bersama Abd. Rahman Said Ali, 03 Juni 2025
Aplikasi yang digunakan:



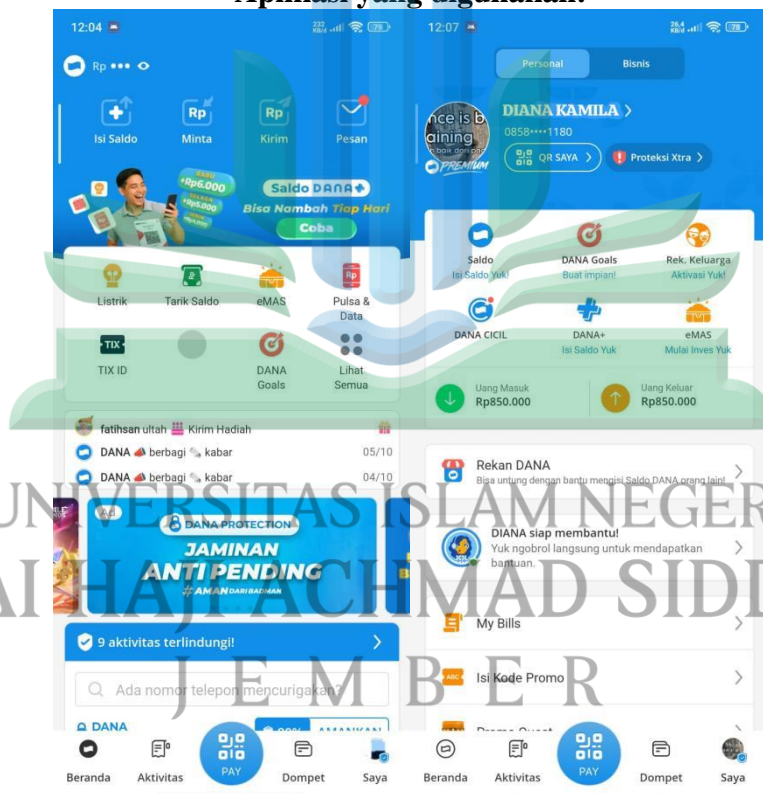


Wawancara bersama Daffa Ardabilly H, 05 Juni 2025
Aplikasi yang digunakan:



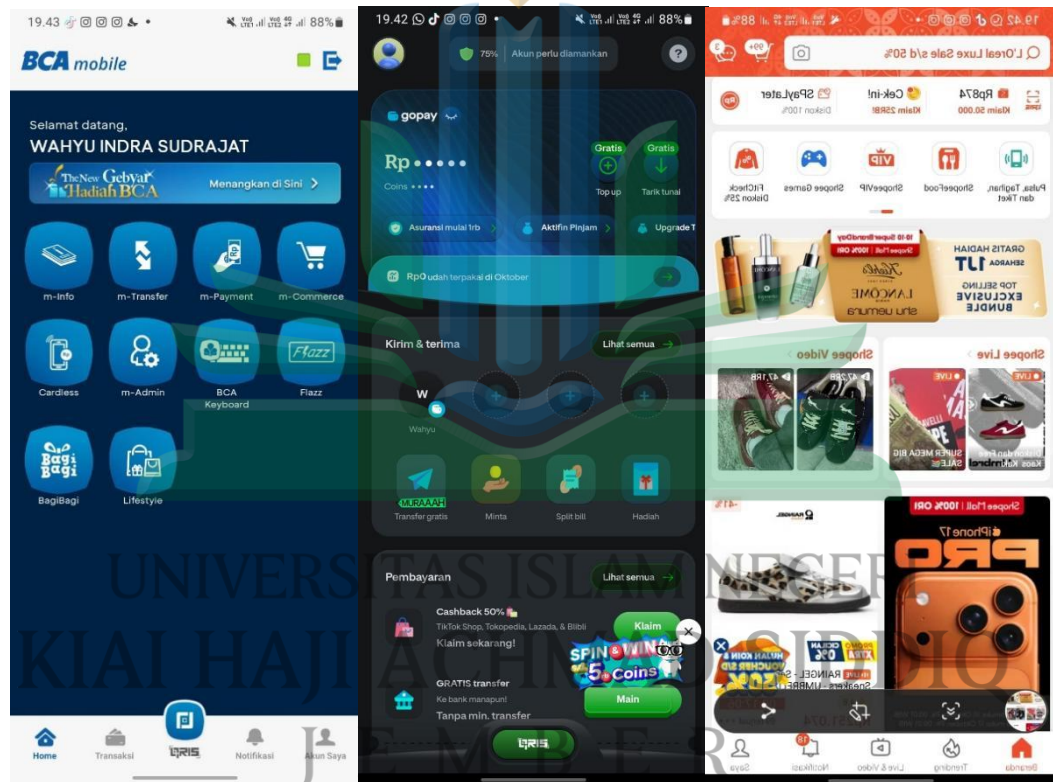


Wawancara bersama Diana Kamila, 07 Juni 2025
Aplikasi yang digunakan:



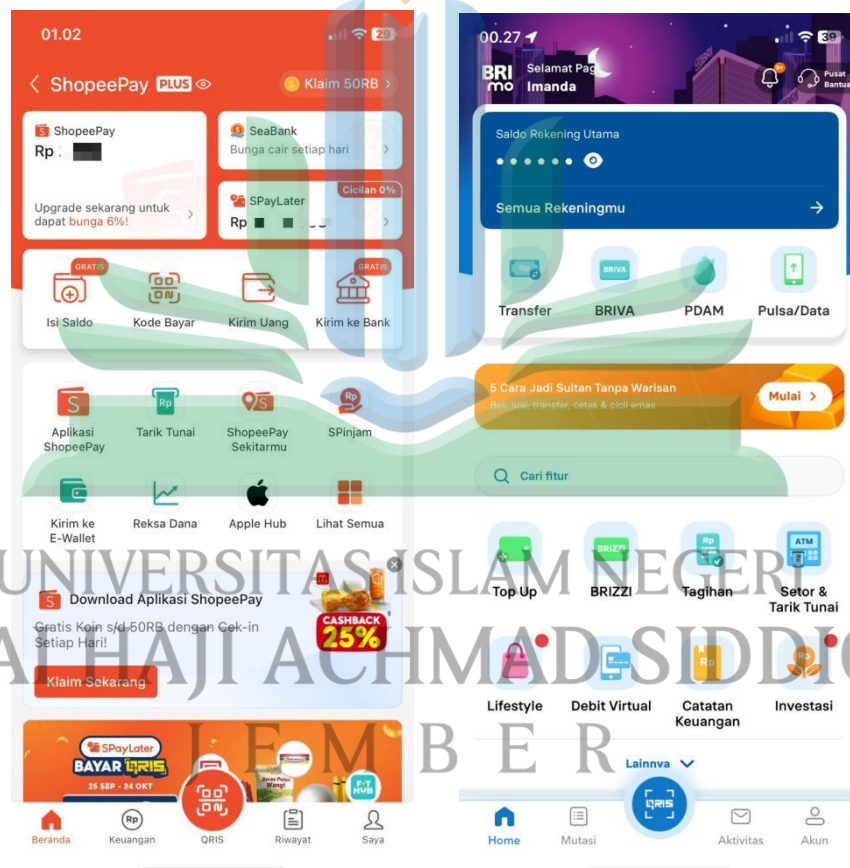


Wawancara bersama Wahyu Indra S, 09 Juni 2025
Aplikasi yang digunakan:





Wawancara bersama Imanda Ayu P, 11 Juni 2025
Aplikasi yang digunakan:



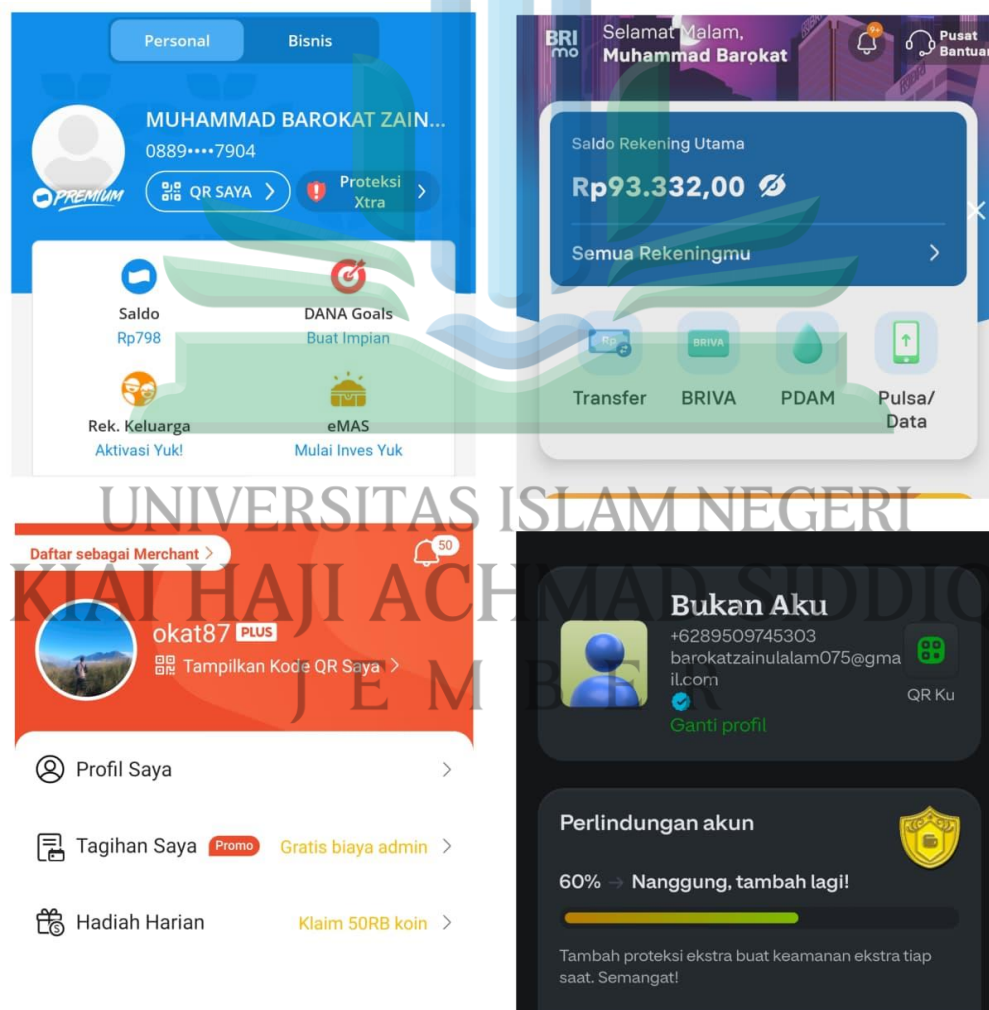


Wawancara bersama Haykal Maha Putra, 15 Juni 2025
Aplikasi yang digunakan:





Wawancara bersama M. Barokat Zainul A, 20 Juni 2025
Aplikasi yang digunakan:





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Salman Al Farisi
NIM : 211105020008
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul : Peran Teknologi Keuangan dalam Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dari luar Jember)

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan Aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada Aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 29 Oktober 2025

Operator Aplikasi Turnitin
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER


Luluk Musfiroh





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febl@uinckhas.ac.id Website: <http://febl.uinckhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan di bawah ini Koordinator program Studi Ekonomi Syariah,
menerangkan bahwa :

Nama : Salman Al Farisi
NIM : 211105020008
Semester : IX (Sembilan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai
bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan
diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 30 Oktober 2025

A.n. Dekan
Koordinator Prodi. Ekonomi Syariah

Sofiah, M.E.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



SURAT KETERANGAN

Kami selaku pembimbing skripsi dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Salman Al Farisi
NIM : 211105020008
Program Studi/Fakultas : Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah melengkapi lampiran naskah skripsi sesuai ketentuan buku pedoman akademik dan berhak diverifikasi untuk mendaftar ujian skripsi, antara lain :

No	Lampiran	Ada	Tidak
1	Lembar persetujuan Pembimbing	✓	
2	Matrik Penelitian	✓	
3	Surat Pernyataan Keaslian Bermaterai dan ditandatangani	✓	
4	Pedoman Wawancara/ Angket Penelitian	✓	
5	Surat Izin Penelitian	✓	
6	Surat Keterangan Selesai Penelitian	✓	
7	Jurnal Kegiatan Penelitian	✓	
8	Dokumentasi Penelitian (Kualitatif dan Kuantitatif Data Primer)	✓	
9	Lampiran Data Sekunder (Hasil penghitungan SPSS dll atau penelitian kuantitatif data sekunder)		
10	Surat keterangan screening turnitin 25% (Bagian Akademik)	✓	
11	Surat Keterangan Selesai Bimbingan Skripsi	✓	
12	Mensitasi 5 artikel jurnal dosen FEBI (sesuai dengan topik penelitian)	✓	
13	Biodata	✓	

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 30 Oktober 2025
Pembimbing

Salman Farizi, S.Pd., M.E
 NIP. 198911122031004



BIODATA PENULIS



Data Pribadi

Nama : Salman Al Farisi
 NIM : 211105020008
 Tempat, Tanggal Lahir : Gresik, 13 November 2003
 Alamat : Betoyo Kauman, Kec. Manyar, Kab. Gresik
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Umur : 22
 Agama : Islam
 Telepon/Hp : 085806511180
 Email : salmanalfarisi231003@gmail.com

Riwayat Pendidikan

TK : TK Al-Hidayah Gresik
 SD/MI : SDN 1 Betoyo Guci Gresik
 SMP/MTS : MTs Al-Ibrohimi Gresik
 SMA/MA : MA Al-Ibrohimi Gresik
 Perguruan Tinggi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember